

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
LAPORAN KEUANGAN PT. NIAGA NUSA ABADI PAREPARE
(ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**



OLEH

NUR FAIZAH ARIS

NIM: 19.2800.071

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
LAPORAN KEUANGAN PT. NIAGA NUSA ABADI PAREPARE
(ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**



OLEH

**NUR FAIZAH ARIS
NIM : 19.2800.071**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S. Tr. Ak.) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Laporan Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Nur Faizah Aris


Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.071

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5016/In.39.8/PP.00.9/10/2022

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (.....) 

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Sri Wahyuni Nur, S.E., M. Ak. 

NIP : 19890208 201903 2 012

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
19710308 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Laporan Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Nur Faizah Aris

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.071

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5016/In.39.8/PP.00.9/10/2022

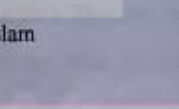
Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Ketua) 

Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. (Sekertaris) 

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Anggota) 

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. (Anggota) 

Mengetahui,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

حَمْدُ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ بِسْمِ

بَعْدَ أَمَّا أَجْمَعِينَ صَحْبِهِ وَ آلِهِ عَلَى وَ سَلِينٍ وَالْمُرَّةِ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفِ عَلَى السَّلَامِ وَ الصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Sebagai rasa syukur yang tiada henti-hentinya penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada keluarga yang telah membantu proses penyusunan skripsi penulis begitu juga seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberi semangat, nasihat, dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

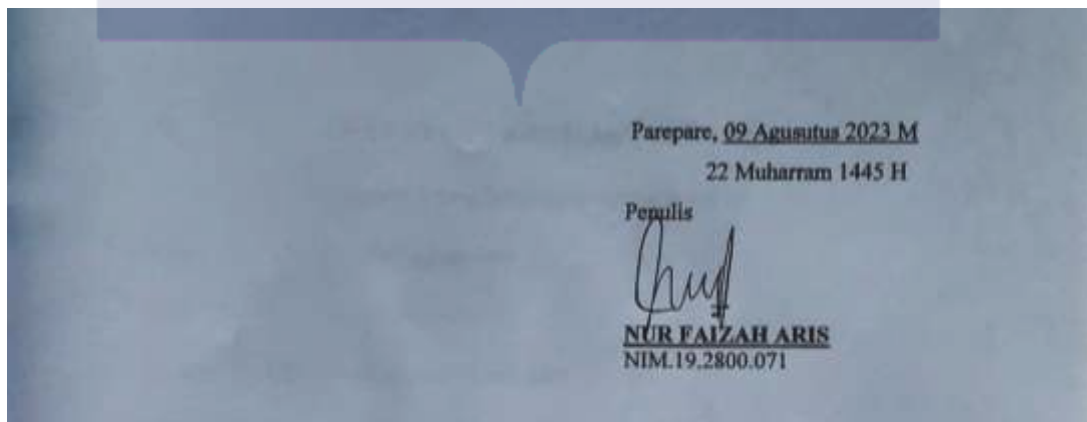
1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare dan menyediakan fasilitas yang memungkinkan penulis dapat menyelesaikan studi sebagaimana yang diharapkan.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta Wakil Dekan, dan Staff atas pengabdianya telah ciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M., sebagai Penanggungjawab Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasannya serta bimbingannya kepada penulis.

4. Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M., selaku pembimbing utama dan Ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M. Ak., selaku pembimbing pendamping yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan yang sangat berharga kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M., dan Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saranya.
6. Keluarga besar Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, khususnya angkatan 2019 yang namanya tidak bisa penulis cantumkan satu persatu yang selalu menjadi teman, baik dalam belajar dan diskusi selama penulis menuntut ilmu di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.



PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Faizah Aris
NIM : 19.2800.071
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 05 Juli 2001
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Laporan Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 09 Agustus 2023 M

22 Muharram 1445 H

Penulis



NUR FAIZAH ARIS
NIM.19.2800.071

ABSTRAK

Nur Faizah Aris *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Laporan Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)* (di bimbing oleh Syahriyah Semaun dan Sri Wahyuni Nur)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan elemen penting dalam struktur organisasi yang menghimpun, mengelompokkan, mengelola, menganalisis, dan menyampaikan informasi keuangan yang relevan kepada pihak eksternal. Peran sistem informasi semakin terlihat dan meresap dalam mendukung berbagai proses bisnis di perusahaan. Implementasi sistem informasi tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga meningkatkan efektivitas proses bisnis menuju pencapaian tujuan organisasi. Dampak positif ini secara khusus tercermin dalam penyajian laporan keuangan yang lebih akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam penyajian laporan keuangan di PT Niaga Nusa Abadi Parepare dengan fokus pada analisis akuntansi syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang berusaha memahami makna di balik peristiwa. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak terkait dari PT Niaga Nusa Abadi Parepare.

Hasil penelitian ini yang ditemukan berdasarkan wawancara dengan pihak terkait menjelaskan bahwa 1) Bentuk pencatatan yang digunakan yakni basis akrual dan meski adanya ketentuan sehingga laporan keuangan tidak dapat dilampirkan. Berdasarkan penjelasan pihak PT. Niaga Nusa Abadi Parepare yang menjelaskan laporan keuangan terdiri dari penjualan, harga pokok dan laba bersih tiga tahun terakhir sehingga dapat diidentifikasi bahwa bentuk penyajian yang digunakan yakni laporan laba/rugi. 2) Implementasi sistem informasi akuntansi telah di realisasikan pada PT. Niaga Nusa Abdi Parepare pada setiap bidang. 3) Penyajian laporan keuangan dan adanya bukti dalam setiap transaksi yang dilakukan pada PT Niaga Nusa Abadi Parepare telah mencerminkan aspek-aspek dalam ajaran Islam yakni Pertanggungjawaban, Keadilan dan Kebenaran.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Akuntansi Syariah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGHANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BABA II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	12
1. Implementasi.....	12
2. Sistem Informasi Akuntansi.....	15
3. Laporan Keuangan	21
4. Analisis Akuntansi Syariah.....	24

C.	Kerangka Konseptual	28
D.	Kerangka Pikir	29
BAB III	METODE PENELITIAN	31
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C.	Jenis dan Sumber Data	33
D.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	34
E.	Uji Keabsahan Data	36
F.	Teknik Analisis Data	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A.	Hasil Penelitian	40
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V	PENUTUP	68
A.	Kesimpulan	68
B.	Saran	68
DAFTAR	PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72
BIODATA	PENULIS	79

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	30
4.1	<i>Flowchart</i> Permintaan Pembelian Barang Barang	43
4.2	<i>Flowchart</i> Persediaan Barang	49



DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
4.1	Tabel Penjualan PT.Niaga Nusa Abadi 2020-2022	54



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
01	SK Penetapan Pembimbing Skripsi	73
02	Surat Izin Meneliti dari Kampus	74
03	Surat Izin Penelitian dari PTSP	75
04	Surat Keterangan Selesai Meneliti	76
05	Dokumentasi	77



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اَوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَيّ / اَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

الْجَنَّةِ رَوْضَةٌ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْفَاضِلَةَ الْمَدِينَةَ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةَ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu ‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

بِي عَرَّ : ‘*Arabi* (bukan ‘*Arabiyy* atau ‘*Araby*)

عَلِيٌّ : ‘*Ali* (bukan ‘*Alyy* atau ‘*Aly*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

لَهُ زَلْزَالَةٌ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

اللهِ يُنْ دِ *Dīnullah*

بِاللهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

اللهِ حَمَةِ رَ فِي هُمْ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naşr Ḥamīd* (bukan: *Zaid, Naşr Ḥamīd Abū*).



BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan membutuhkan manajemen untuk mengelola informasi, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan, guna memastikan kelangsungan operasional perusahaan. Fungsi manajemen secara menyeluruh mencakup perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Dalam konteks organisasi pemerintahan, pegawai negeri menjadi unsur aparatur negara yang bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pemerintahan dan pembangunan guna mencapai tujuan nasional. Keberhasilan mencapai tujuan tersebut sangat bergantung pada manajemen yang terstruktur, terencana, dan dilengkapi dengan pengawasan yang efektif, karena kelancaran pelaksanaan pemerintahan sangat terkait dengan sistem yang diterapkan dalam organisasi itu sendiri.

Melacak perkembangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis kondisi keuangannya. Analisis laporan keuangan menjadi sarana untuk memperoleh informasi terkait dengan posisi keuangan dan pencapaian hasil oleh perusahaan. Informasi ini menjadi krusial dalam proses pengambilan keputusan oleh perusahaan. Analisis laporan keuangan berkaitan erat dengan bidang akuntansi. Laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Dengan menggunakan beberapa rasio keuangan, laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis, sehingga keadaan dan perkembangan perusahaan yang telah dicapai di waktu lalu atau sedang berjalan, baik itu dalam badan usaha swasta maupun badan

usaha milik negara, dapat diketahui. Laporan keuangan yang telah dianalisis dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan manajerial perusahaan.

Pertumbuhan pesat dalam teknologi informasi telah membawa berbagai perangkat dan fasilitas yang mendukung kehidupan masyarakat, termasuk dalam sektor informasi akuntansi perusahaan. Perkembangan di bidang ini menciptakan kebutuhan yang meningkat untuk informasi di kalangan pihak yang memiliki kepentingan, menekankan pentingnya proses dan kinerja berkualitas untuk menghasilkan informasi yang akurat. Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian integral dari suatu organisasi, yang melakukan pengumpulan, klasifikasi, pengelolaan, analisis, dan komunikasi informasi keuangan yang relevan kepada pihak eksternal, guna mendukung proses pengambilan keputusan.

Manfaat sistem informasi dalam mendukung proses bisnis di berbagai organisasi semakin terlihat dan merata. Sistem informasi memberikan efisiensi dan efektivitas pada proses bisnis, membantu organisasi mencapai tujuannya. Sistem informasi bahkan telah menjadi kunci utama dalam proses bisnis. Oleh karena itu, banyak organisasi, baik yang berorientasi profit maupun non-profit, kini sangat mengandalkan sistem informasi untuk berbagai keperluan. Seiring dengan meningkatnya implementasi sistem informasi, kesadaran akan perlunya meninjau perkembangan suatu sistem informasi juga semakin meningkat.

Kesadaran ini muncul sebagai respons terhadap berbagai kasus kegagalan sistem informasi yang dapat berdampak signifikan terhadap kinerja organisasi. Diperlukan informasi yang akurat, lengkap, dan relevan secara tepat waktu untuk merencanakan dan membuat keputusan yang mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Seiring pertumbuhan organisasi, informasi menjadi elemen kunci bagi

manajer dalam melaksanakan tugas dan fungsi mereka. Oleh karena itu, peran informasi yang akurat dan tepat sangat penting dan tidak boleh diabaikan.

Perusahaan dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan bisnis dan berusaha menjalin hubungan bisnis yang sehat, baik dalam perusahaan skala besar, menengah, maupun kecil. Pertumbuhan yang pesat tercermin dalam peningkatan aktivitas, manajemen keuangan, sumber daya manusia, perlengkapan, perencanaan, pengendalian, dan pengawasan. Kemajuan teknologi informasi juga berdampak pada persaingan bisnis, dengan penggunaan dan pengembangan aplikasi bisnis serta sistem informasi menjadi alat penting untuk pengambilan keputusan dan pencapaian hasil yang optimal.

Kinerja perusahaan dapat diukur dari aspek keuangan dan non-keuangan. Dalam aspek keuangan, analisis laporan keuangan memberikan informasi vital tentang posisi keuangan perusahaan. Sedangkan dalam aspek non-keuangan, kinerja dinilai melalui kualitas kinerja karyawan, disiplin, wewenang yang diberikan, kesejahteraan karyawan, dan tingkat produktivitas. Namun, keterbatasan fitur dukungan informasi pada bagian Pelayanan suatu perusahaan menyebabkan terhambatnya alur informasi, yang mengakibatkan kelambatan dan ketidaktepatan waktu dalam pengolahan data oleh pegawai. Sebagai contoh, proses penanganan laporan oleh wajib pajak melibatkan serangkaian pemindahan dokumen dari satu meja ke meja lain, yang memakan waktu sehari-hari. Sistem pengawasan saat ini masih bersifat manual, sehingga keterbatasan dan ketidaksempurnaan dalam pengawasan terjadi tanpa adanya pemantauan menyeluruh.¹

¹ Siregar, Rodiah. *Implementasi sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan bagi pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan di yayasan universitas labuhanbatu*. Diss. 2019.h 3.

Secara umum, sistem informasi mencakup serangkaian proses perencanaan, pengawasan, pengarahan, dan pengolahan data untuk memberikan nilai dan signifikansi bagi perusahaan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bertujuan menciptakan sumber daya manusia dengan kinerja efektif, efisien, dan terawasi dengan baik. Pengembangan sarana, prasarana, dan pendukung sistem informasi manajemen yang terintegrasi dengan teknologi berbasis pengetahuan di Tempat Pelayanan Terpadu atau *service counter* merupakan bagian integral dari upaya modernisasi layanan.

Layanan ini melibatkan teknologi informasi terkini, seperti pembayaran pajak online, pendaftaran wajib pajak melalui internet, pelaporan pajak secara online, dan konsultasi daring. Pemanfaatan sistem teknologi informasi juga mencakup pengawasan internal, termasuk pengawasan data. Pentingnya laporan keuangan yang berkualitas menjadi fokus penelitian ini, dengan mengidentifikasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan SIA terhadap kualitas laporan keuangan.

Salah satu kebijakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi adalah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi pada laporan keuangan. Penerapan ini menjadi rangkaian proses perencanaan, pengawasan, dan pengarahan informasi untuk memberikan nilai dan arti bagi organisasi. Diharapkan bahwa melalui penerapan SIA, perusahaan dapat menciptakan sumber daya manusia dengan kinerja yang efektif, efisien, dan terawasi dengan baik.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya saluran distribusi untuk mendukung kelancaran aktivitas, seperti informasi, pencatatan akuntansi, laporan keuangan, dan kepemilikan fisik. PT. Niaga Nusa Abadi, termasuk cabangnya di Parepare, memiliki beberapa kantor perwakilan dan cabang, yang menunjukkan kompleksitas saluran distribusinya. Departemen penjualan menjadi pusat pendapatan perusahaan, dengan

tugas manajer penjualan melibatkan promosi produk, peramalan penjualan, dan analisis pasar. Peningkatan kinerja, terutama manajer penjualan, menjadi kunci untuk mencapai tujuan perusahaan dalam menghadapi persaingan industri yang sengit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi pada laporan keuangan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan perusahaan.

Penerapan SIA bukan hanya sebagai alat untuk menyederhanakan proses, melainkan juga sebagai faktor penentu kinerja dan prestasi perusahaan. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Laporan Keuangan di PT. Niaga Nusa Abadi Parepare (Berdasarkan Akuntansi Syariah)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk penyajian laporan keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi PT. Niaga Nusa Abadi Parepare?
3. Bagaimana analisis akuntansi syariah dalam laporan keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk penyajian laporan keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare
2. Mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi di PT. Niaga Nusa Abadi Parepare
3. Mengetahui bagaiman analisis akuntansi syariah dalam laporan keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan tentang implementasi sistem informasi akuntansi pada laporan keuangan di PT. Niaga Nusa Abadi Parepare.
- b. Bagi PT. Niaga Nusa Abadi Parepare, memberikan masukan serta solusi bagi manajemen dalam mengendalikan laporan keuangan agar dapat meningkatkan laba perusahaan.
- c. Bagi institusi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dimasa yang akan datang mengenai implementasi sistem informasi akuntansi pada laporan keuangan di PT. Niaga Nusa Abadi Parepare.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada perusahaan sebagai kontribusi guna menambah kinerja, konsumen, dan memberikan motivasi untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian dalam suatu perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Analisis literatur yang relevan atau review literatur relevan merujuk pada gambaran dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan atau mirip dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan suatu usaha untuk mengembangkan pemahaman dari hasil-hasil penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik ini antara lain mencakup:

1. Arie Dwijayanti melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Akuntansi Pertanggung Jawaban Dalam Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan pada PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Jember." Pada tahun 2015, Penelitian ini merupakan jenis kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analitis. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh dan jelas mengenai karakteristik permasalahan atau fenomena yang sedang dihadapi oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Jember telah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban. Implementasi ini terlihat dalam pembentukan struktur organisasi, proses perumusan target penjualan, penyusunan laporan pertanggungjawaban, dan evaluasi kinerja. Meskipun manajer penjualan tidak terlibat secara langsung dalam proses perumusan target penjualan, target yang disepakati masih digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerja manajer pusat pendapatan. Struktur organisasi dibentuk untuk mempermudah pengawasan manajemen terhadap setiap bidang, terutama di bagian penjualan, terkait ketidakcapaian target penjualan selama

enam bulan pada tahun 2014. Dengan pencapaian secara keseluruhan, PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Jember berhasil meningkatkan target penjualan sebesar 5,61% secara kumulatif pada tahun 2014.

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu di kantor PT. Niaga Nusa Abadi cabang jember sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan penulis saat ini di kantor PT. Niaga Nusa Abadi Parepare, penelitian terdahulu lebih fokus meneliti bagaimana implementasi akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja manajer pusat pendapatan pada PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Jember, sedangkan peneliti sekarang terfokus pada bagaimana bentuk pencatatan penjualan dalam sistem informasi akuntansi pada PT. Niaga Nusa Abadi Parepare. Sedangkan Persamaan dari kedua penelitian ini adalah mengetahui dan meneliti implementasi sistem akuntansi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Emil Lailatus Sa'diyah pada tahun 2022 berjudul "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Manglih Jember" merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan objek penelitian, dengan fokus pada fakta dan kejelasan sebanyak mungkin. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam pondok pesantren mahasiswa, prosedur sistem informasi akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas masih cenderung menggunakan sistem yang sederhana. Pencatatan terbatas pada aspek debit dan kredit tanpa melibatkan buku besar, buku bantu, atau perjurnalan. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan di pondok pesantren mahasiswa tidak sesuai dengan konsep yang

dijelaskan dalam teori atau buku, karena hanya beberapa unsur formulir yang telah diimplementasikan, sementara unsur lainnya masih belum terlaksana.

Sebaliknya, perbedaan antara kedua penelitian terletak pada fokusnya. Penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mengli, Jember. Sementara penelitian saat ini lebih menekankan pada bentuk pencatatan penjualan dalam sistem informasi akuntansi di PT. Niaga Nusa Abadi Parepare. Meskipun demikian, keduanya tetap memiliki persamaan dalam pendekatan metodologi kualitatif. Terdapat juga perbedaan signifikan dalam lokasi penelitian, di mana penelitian sebelumnya dilakukan di Pondok Pesantren Jember, sementara penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis berlokasi di PT. Niaga Nusa Abadi Kota Parepare.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sarfina dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap (Analisis Akuntansi Syariah)" merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan fenomenologi. Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data skunder, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul menerapkan sistem akuntansi terkomputerisasi yang signifikan dalam menangani tugas-tugas pengguna dari berbagai bagian perusahaan, memfasilitasi penyimpanan dan pencetakan laporan penjualan secara instan. (2) Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul mencakup dukungan

manajemen puncak, kemampuan teknis personel, program pelatihan bagi pengguna, dan kepuasan pengguna akhir. (3) Sistem informasi akuntansi ini bertanggung jawab untuk memastikan keadilan, kebenaran, dan akurasi dalam pelaporan keuangan serta pencatatan transaksi secara adil.

Perbedaan antara kedua penelitian terletak pada fokusnya. Penelitian terdahulu lebih memusatkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, sedangkan penelitian saat ini lebih menitikberatkan pada bentuk pencatatan penjualan dalam sistem informasi akuntansi di PT. Niaga Nusa Abadi Parepare. Meskipun demikian, keduanya memiliki persamaan dalam pendekatan metodologi kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Perbedaan signifikan lainnya mencakup lokasi penelitian, yaitu penelitian terdahulu dilakukan di PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, sementara penelitian saat ini dilakukan di PT. Niaga Nusa Abadi Kota Parepare. Fokus penelitian juga berbeda, di mana penelitian terdahulu mengeksplorasi faktor-faktor penerapan sistem informasi akuntansi, sedangkan penelitian ini akan mengevaluasi pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Niaga Nusa Abadi di kota Parepare.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Suharni dan Syarif Ratih Kartika Sari pada tahun 2019, berjudul "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren di Kota Madiun," merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, yang bertujuan untuk menguraikan dengan tuntas dan jelas karakteristik permasalahan atau fenomena yang dihadapi oleh peneliti. Menurut hasil penelitian, prosedur yang diterapkan dalam setiap proses transaksi, baik penerimaan maupun

pengeluaran kas, dinilai cukup baik, meskipun belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem pembukuan yang digunakan masih mengadopsi *sistem single entry*.

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian terdahulu lebih fokus ke penerapan sistem informasi akuntansi pada pondok pesantren madiun, sedangkan penelitian yang sekarang lebih fokus ke bentuk pencatatan penjualan laporan keuangan. Adapun Persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. dan standar laporan keuangan yang digunakan.

5. Penelitian yang dilakukan Aitti Fatihaturrohmah tahun 2020 dengan judul “implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK nomor 45 tentang organisasi nirlaba pada pondok pesantren terpadu al- kamal blitar” jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa mayoritas sistem informasi akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas masih mengandalkan metode manual. Meskipun prosedur pencatatan laporan keuangan telah terstruktur, namun belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, terutama PSAK 45. Selain itu, pencatatan masih menggunakan metode single entry dan tidak terdapat pengelompokan jenis akun beserta penomoran akun yang teratur.

Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada fokusnya. Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada deskripsi implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Pondok Pesantren Terpadu Al Kamar Blitar. Sementara penelitian saat ini lebih berfokus pada bentuk pencatatan penjualan

dalam laporan keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare. Meskipun keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif, perbedaan utamanya terdapat dalam lokasi penelitian dan standar laporan keuangan yang digunakan. Seiring dengan temuan penelitian ini, penting untuk dicatat bahwa penggunaan metode manual dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas perlu diperbarui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, terutama PSAK 45. Hal ini dapat meningkatkan akurasi dan kepatuhan terhadap norma akuntansi, serta memfasilitasi proses pelaporan keuangan secara lebih efisien.

B. Tinjauan Teori

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau eksekusi dari suatu rencana yang telah disusun secara cermat dan terperinci. Biasanya, tahap implementasi dilakukan setelah perencanaan dianggap sudah matang. Proses implementasi melibatkan aktivitas konkret, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ini bukan hanya sekadar kegiatan rutin, melainkan suatu upaya terencana untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut.²

Implementasi adalah pelaksanaan dari ide, konsep, kebijakan, atau inovasi melalui tindakan praktis dengan tujuan memberikan dampak positif, baik dalam perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.³ Implementasi juga dapat diartikan sebagai tindakan pelaksanaan yang berasal dari kata dalam Bahasa Inggris, yaitu "*implement*", yang merujuk pada

² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), h5.

³ Prof. Dr. H. Oemar Hamalik, *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h6.

pelaksanaan atau eksekusi suatu ide, rencana, atau kebijakan.⁴ Implementasi melibatkan perluasan aktivitas yang saling sesuai, di mana terjadi proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya. Selain itu, implementasi membutuhkan keberadaan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.⁵

Secara umum, implementasi dapat didefinisikan sebagai proses penerapan suatu kegiatan yang memberikan dampak positif pada pelaksanaannya. Dengan merinci analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan yang dirancang oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam konteks ini, strategi kebijakan diubah menjadi tindakan konkret melalui pengembangan prosedur, program, dan anggaran.

a. Unsur-Unsur Implementasi

1) Adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan

Suatu kebijakan publik akan kehilangan maknanya tanpa diwujudkan melalui pelaksanaan konkret melalui berbagai program atau kegiatan. Program atau kegiatan tersebut merupakan suatu perencanaan yang komprehensif, yang telah secara rinci mengatur penggunaan sumber daya dan terintegrasi secara menyeluruh

2) Target Grup Sasaran

Sasaran atau target mengacu pada sekelompok individu atau organisasi dalam masyarakat yang akan menerima barang atau jasa,

⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h.7.

⁵ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004) h. 8.

yang kemudian berpotensi memengaruhi perilaku mereka melalui suatu kebijakan.

3) Unsur Pelaksana (*Implementor*)

Pelaksanaan kebijakan melibatkan banyak pihak dalam berbagai aspek seperti menetapkan tujuan, membuat kebijakan, pengambilan keputusan, perencanaan, organisasi, mobilisasi sumber daya, pelaksanaan operasional, pengawasan, dan evaluasi. Ini memerlukan kolaborasi untuk mencapai hasil optimal dan keberhasilan bergantung pada sinergi dan kolaborasi pihak terlibat

b. Tujuan implementasi

- 1) Implementasi memiliki tujuan utama untuk melakukan eksekusi yang hati-hati terhadap rencana yang telah disiapkan, baik oleh individu maupun kelompok.
- 2) Proses ini melibatkan pengujian dan dokumentasi prosedur yang diterapkan dalam pelaksanaan suatu rencana atau kebijakan.
- 3) Implementasi ditujukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah dipersiapkan dalam perencanaan atau kebijakan tersebut.
- 4) Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana kemampuan sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan.
- 5) Tujuan utama evaluasi adalah untuk menilai tingkat keberhasilan kebijakan atau rencana yang telah disiapkan, dengan niatan untuk melakukan perbaikan atau peningkatan secara umum.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan subsistem yang saling terhubung dan bekerja bersama untuk menghimpun, memproses, menyimpan, mengubah, dan mendistribusikan informasi, dengan tujuan mendukung perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian.⁶

Sistem informasi akuntansi adalah rangkaian Tindakan sistematis terukur yang saling terhubung yang terdiri dari Tindakan pengumpulan, pemrosesan, pencatatan serta penyimpanan informasi aktivitas pengelolaan perusahaan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi merupakan elemen dalam struktur organisasi yang bertugas menghimpun, mengelompokkan, mengolah, menganalisis, dan menyampaikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan, baik kepada pihak eksternal seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditor, maupun pihak internal terutama manajemen.⁷

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap bagian sistem memiliki peran khusus dalam mencapai tujuan keseluruhan. Modifikasi pada satu bagian sistem perlu dipertimbangkan agar tidak memengaruhi bagian lain dan tujuan sistem secara keseluruhan. Menurut Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart, informasi dapat diartikan sebagai data yang telah dikelola dan diproses sehingga memiliki makna dan dapat meningkatkan proses pengambilan keputusan. Dengan perannya ini, informasi dapat membantu pengguna untuk membuat keputusan yang lebih

⁶ Dandago, Rufai Lim, 2013. "*Sistem Informasi Akuntansi*".h9.

⁷ Steven A. Moscové.2013 "*sistem informasi akuntansi*".h10.

baik, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, melalui peningkatan informasi.⁸

Azhar Susanto menyatakan bahwa informasi dapat dihasilkan melalui pengolahan data, namun tidak semua hasil pengolahan tersebut dapat dianggap sebagai informasi. Jika hasil pengolahan data tersebut tidak memberikan makna atau tidak bermanfaat bagi seseorang, maka hal tersebut tidak dapat dianggap sebagai informasi bagi orang tersebut.⁹

Menurut Winarno, sistem informasi akuntansi merupakan hasil informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pemrosesan data. Informasi ini berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, dan diperoleh melalui serangkaian prosedur dengan tujuan menghasilkan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi semua pihak terkait. Di lain pihak, pandangan George H. Bodnar dan William S. Hopwood menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi diorganisir dan dirancang untuk mengonversi data keuangan menjadi informasi. Sumber daya yang terlibat dalam proses ini melibatkan manusia, peralatan, dan unsur lainnya. Dengan demikian, pandangan dari dua ahli ini menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menyediakan informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan dan memanfaatkan sumber daya yang beragam dalam prosesnya¹⁰ Oleh karena itu, Informasi yang dapat diproses oleh otak manusia memiliki batasan tertentu. Jika batasan tersebut dilampaui, maka hal tersebut dapat

⁸ Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart, *Accounting Information System*.h11.

⁹ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Bandung: Lingga Jaya, 2013).h.12

¹⁰ George H Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Terj, Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati (Yogyakarta: Andi, 2014).h 13

menyebabkan penurunan kualitas dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan biaya dalam menyediakan informasi. Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini bertujuan untuk membantu pengambil keputusan dalam menyaring dan merangkum informasi secara efektif.

a. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Pengguna sistem informasi akuntansi dapat berasal dari pihak internal, seperti manajer, atau dari pihak eksternal, seperti pelanggan atau pemerintah. Dalam bukunya, James A. Hall menjelaskan bahwa setiap sistem memiliki tiga tujuan mendasar., yaitu:

- 1) Memberikan dukungan pada fungsi penyediaan (stewardship) yang dilakukan oleh manajemen. Sistem informasi menyajikan informasi mengenai siapa yang menggunakan sumber daya perusahaan melalui laporan keuangan atau laporan lain yang diwajibkan oleh regulator.
- 2) Memberikan dukungan pada pengambilan keputusan oleh manajemen.
- 3) Memberikan dukungan pada kegiatan operasional harian perusahaan, dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari tenaga operasional di dalam perusahaan.

b. Unsur- Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Dalam ranah sistem informasi akuntansi, terdapat beberapa elemen kunci yang membentuk struktur dasar yang berperan penting dalam menyusun sistem informasi akuntansi:

1) Formulir

Formulir merupakan suatu format lembaran yang disediakan untuk pengisian data. Format ini bisa berupa kertas fisik atau dokumen elektronik yang diakses melalui perangkat komputer¹¹ Formulir juga dapat disebut sebagai alat, karena melalui formulir, peristiwa atau transaksi yang sedang berlangsung dicatat untuk pertama kalinya. Informasi yang tercatat pada formulir ini menjadi dasar pencatatan dalam catatan laporan

2) Jurnal

Jurnal merupakan catatan awal dalam bidang akuntansi yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan mengumpulkan data keuangan serta informasi lain yang diperlukan. Selain itu, jurnal memberikan rincian tentang transaksi yang selanjutnya dipindahkan ke dalam buku besar.

3) Buku Besar dan Buku Pembantu

Buku Besar, juga dikenal sebagai *General Ledger*, adalah koleksi informasi mengenai transaksi yang melibatkan rekening-rekening yang digunakan untuk mengklasifikasikan data yang telah dicatat dalam jurnal. Proses penyalinan atau posting dari jurnal ke dalam Buku Besar atau buku pembantu dikenal sebagai posting. Di sisi lain, buku pembantu merupakan kumpulan rekening yang merinci informasi yang terdapat dalam Buku Besar, dirancang untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan.

¹¹ Mulyadi, Sistem Akuntansi (Jakarta: Salemba Empat, 2016),h14

4) Laporan

Laporan merupakan hasil akhir dari rangkaian proses akuntansi yang mencakup berbagai informasi dari sistem akuntansi, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan harga pokok penjualan, laporan perubahan modal, dan sebagainya. Laporan inilah yang menjadi gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan dan posisi keuangan suatu entitas pada suatu periode tertentu.

c. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

- 1) Pengumpulan serta penyimpanan data aktivitas keuangan organisasi atau perusahaan termasuk mendapatkan data transaksi dari dokumen sumber, mencatat transaksi tersebut kedalam jurnal serta memposting data dari jurnal ke buku besar.
- 2) Menyediakan informasi yang berkualitas bagi pengguna informasi yang digunakan untuk bahan pengambilan keputusan yang komprehensif dapat berbentuk laporan manajerial atau laporan keuangan
- 3) Sebagai pengendalian atau monitoring untuk perekaman menciptakan sistem pengendalian internal yang memadai yang sesuai dengan prosedur ketentuan yang dimiliki perusahaan.¹²

d. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari berbagai komponen utama yang melibatkan:

¹² Derri Benarli Nugraha, dkk,2014, "*sistem informasi akuntansi*", Global Eksekutif Teknologi, Jakarta. h15.

- 1) Individu sebagai pengguna sistem, termasuk akuntan, manajer, analis bisnis, dan pihak lainnya.
- 2) Prosedur dan instruksi yang merupakan bagian dari proses pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data.
- 3) Informasi yang mencakup data aktivitas keuangan organisasi atau perusahaan.
- 4) Perangkat lunak yang terdiri dari berbagai jenis perangkat lunak.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi yang mencakup seluruh perangkat keras yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi memiliki komponen-komponen tersebut untuk memastikan integritas dan efisiensi dalam mengelola informasi keuangan.¹³

e. **Siklus Sistem Informasi Akuntansi**

Adapun beberapa siklus dalam sistem informasi akuntansi yaitu:

- 1) Siklus Pendapatan adalah serangkaian langkah sistematis yang terkait dengan komponen pendapatan. Tahapan ini melibatkan otorisasi kredit, pengambilan barang, penerimaan barang, penagihan, dan penerimaan kas.
- 2) Siklus Pengeluaran adalah serangkaian langkah sistematis yang terkait dengan komponen pembelian dan pembayaran barang serta jasa oleh perusahaan. Tujuannya adalah untuk memastikan barang yang dibeli memiliki kondisi baik dan aman.

¹³ Defitri, S. Y. (2023). "*Sistem Informasi Akuntansi*. Global eksekutif teknologi.h16.

- 3) Siklus Penggajian SDM merupakan serangkaian tindakan sistematis yang melibatkan komponen penggajian, data induk penggajian, pajak, pengurangan gaji, dan jam kerja pegawai. Tahapan ini dirancang untuk memastikan proses penggajian berjalan efisien, dengan memperhatikan data induk, pengurangan pajak, dan jam kerja pegawai agar gaji dapat dihitung secara akurat.
- 4) Siklus produksi adalah serangkaian tindakan sistematis yang terkait dengan kegiatan produksi, di mana bahan mentah diolah menjadi produk jadi.
- 5) Siklus keuangan merupakan serangkaian tindakan sistematis yang terkait dengan pencatatan keuangan dalam jurnal dan buku besar, serta penyusunan laporan keuangan. Tujuan utama dari siklus ini yakni untuk mendapatkan keuntungan bagi para investor.¹⁴

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses pencatatan semua transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan. Transaksi keuangan, seperti penjualan dan pembelian, berpotensi memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi keuangan di perusahaan, baik dengan cara manual atau menggunakan sistem ERP (*enterprise resource planning*) yang umumnya sudah diterapkan, bertugas mengelola data transaksi. Sistem ini berperan krusial dalam menyusun laporan keuangan

¹⁴ Nugraha, D. B. Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... & Fau, S. H. (2023). "Sistem Informasi Akuntansi. Global eksekutif teknologi.h 17.

dengan akurasi dan efisiensi tinggi, memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan.¹⁵

b. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Secara umum, perusahaan menyusun empat jenis laporan keuangan, yaitu:

- 1) Laporan posisi keuangan, atau neraca, mencerminkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu, termasuk aset, utang, dan ekuitas (modal).
- 2) Laporan laba rugi mencatat kinerja perusahaan selama satu periode dengan menunjukkan laba, yang merupakan selisih antara pendapatan dan biaya.
- 3) Laporan arus kas memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan selama satu periode.
- 4) Laporan perubahan ekuitas mencakup perubahan dalam ekuitas yang disebabkan oleh kinerja internal, seperti laba dan pembagian deviden, serta pengaruh dari perubahan dalam komposisi setoran modal.¹⁶

c. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai kondisi keuangan atau kinerja dari

¹⁵ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019) h18.

¹⁶ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), h19.

suatu perusahaan, dengan penekanan pada angka-angka dalam bentuk satuan moneter. Umumnya, tujuan utama laporan keuangan adalah : ¹⁷

- 1) Penyaringan (sebagai sumber informasi), analisis dilakukan secara eksklusif berdasarkan laporan keuangan, sehingga seorang analis tidak memerlukan kunjungan langsung ke lokasi untuk memahami situasi dan kondisi perusahaan yang sedang dianalisis.
- 2) Pemahaman, analisis dilaksanakan dengan memahami situasi keuangan perusahaan, sektor usahanya, dan hasil usahanya.
- 3) Peramalan, analisis dapat dimanfaatkan untuk meramalkan kondisi perusahaan di masa mendatang.
- 4) Diagnosa, analisis memungkinkan identifikasi potensi masalah, baik dalam manajemen maupun aspek lainnya di perusahaan.
- 5) Evaluasi, analisis digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan, termasuk penilaian terhadap efisiensi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

d. Unsur- unsur Laporan Keuangan

Karakteristik (sesuai KDPPLKS paragraf 68) Bagian laporan keuangan yang mencerminkan aktivitas bisnis terdiri dari laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Sisi laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial mencakup laporan sumber dana dan penggunaan serta laporan zakat. Sementara itu, elemen laporan keuangan lainnya mencerminkan tanggung jawab yang spesifik dari entitas syariah tersebut ¹⁸

¹⁷ Wastam Whyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (ponorogo; Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).h20.

¹⁸ Ikatan Akuntan Indonesia, *Karangka Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan*

4. Analisis Akuntansi Syariah

a. Pengertian akuntansi syariah

Akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui pemahaman kata-katanya, yakni akuntansi dan syariah. Secara umum, akuntansi merujuk pada serangkaian langkah identifikasi transaksi, diikuti dengan pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi tersebut, yang akhirnya menghasilkan laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan. Sementara itu, syariah memiliki makna sebagai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt yang wajib diikuti oleh manusia dalam mengarungi segala aspek kehidupan di dunia.¹⁹

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai rangkaian langkah akuntansi atau pencatatan transaksi sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Laporan yang dihasilkan dari praktik akuntansi syariah ditujukan untuk berbagai pemakai, mencakup tidak hanya informasi keuangan melainkan juga tercantum aktivitas perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, akuntansi syariah juga memiliki tujuan sosial yang tidak dapat dielakkan dalam ajaran Islam seperti kewajiban membayar zakat.²⁰

Akuntansi syariah memiliki fokus sosial, yang mengindikasikan bahwa akuntansi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur fenomena ekonomi dalam bentuk nilai moneter, melainkan juga sebagai suatu metode untuk menguraikan peran fenomena ekonomi tersebut

syariah (Jakarta: DSAK IAI, 2007).h21.

¹⁹ Dr. Muammar Khaddafi., SE.,M.Si dkk, “*Akuntansi Syariah*”, (Medan: Madenatera, 2017).h22.

²⁰ Dr. Muammar Khaddafi., SE.,M.Si dkk, “*Akuntansi Syariah*”, (Medan: Madenatera, 2017).h23.

dalam masyarakat Islam. Akuntansi syariah mencakup aspek-aspek yang tidak dapat dipahami oleh akuntansi konvensional. Perilaku manusia akan diadili di hari kiamat, dan akuntansi seharusnya dianggap sebagai bentuk derivasi dari hisab, yang mengajarkan untuk berbuat baik dan melarang dari perbuatan yang tidak baik.²¹

b. Tujuan akuntansi syariah

Tujuan dari praktik akuntansi syariah adalah untuk mewujudkan kecintaan yang utama kepada Allah swt dengan melaksanakan akuntabilitas dalam bentuk ketaatan dan kreativitas terhadap transaksi, peristiwa ekonomi, dan proses reproduksi di dalam organisasi. Penyampaian informasi dalam konteks akuntansi syariah mencakup dimensi material, batin, dan spiritual, yang selaras dengan nilai-nilai Islam dan tujuan syariah. Secara umum, tujuan akuntansi syariah melibatkan membantu mencapai keadilan sosio-ekonomi (Al falah) serta pengenalan sepenuhnya terhadap kewajiban kepada Tuhan, masyarakat, dan individu dalam kaitannya dengan berbagai pihak terkait dalam aktivitas ekonomi, seperti akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah, dan sebagainya, sebagai bentuk ibadah.²²

فَاكْتُبُوهُ مُسَمًّى أَجَلٍ إِلَىٰ بَدَيْنٍ تَدَايِنْتُمْ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 اللَّهُ عِلْمَهُ كَمَا يَكْتُبُ أَنْ كَاتِبٌ يَأْبُ وَلَا بِالْعَدْلِ كَاتِبٌ بَيْنَكُمْ وَلِيَكْتُبَ
 شَيْئًا مِنْهُ يَبْخَسَ وَلَا رَبُّهُ اللَّهُ وَلَيَتَّقِ الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي وَلِيَمَلِّ فَلِيَكْتُبَ
 فَلِيَمَلِّ هُوَ يُمَلِّ أَنْ يَسْتَطِيعَ لَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ سَفِيهًا الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي كَانَ فَإِنْ

²¹ Dr. Muammar Khaddafi., SE.,M.Si dkk, "Akuntansi Syariah", (Medan: Madenatera, 2017).h24.

²² Dr. Muammar Khaddafi., SE.,M.Si dkk, "Akuntansi Syariah", (Medan: Madenatera, 2017). H25.

لَمْ فَإِنْ رَجَالِكُمْ مِنْ شَهِدِينَ وَأَسْتَشْهِدُوا بِالْعَدْلِ وَلِيَهُ
 إِحْدَهُمَا تَضَلَّ أَنْ الشُّهَدَاءِ مِنْ تَرْضَوْنَ مِمَّنْ وَأَمْرَاتَانِ فَرَجُلٌ رَجُلَيْنِ يَكُونَا
 تَسْمَعُوا وَلَا دُعُوا مَا إِذَا الشُّهَدَاءُ يَأْبُ وَلَا الْأُخْرَى إِحْدَهُمَا فَتَذَكَّرَ
 أَقْسَطُ ذَلِكُمْ أَجْلِهِ إِلَى كَبِيرًا أَوْ صَغِيرًا تَكْتُبُوهُ أَنْ
 حَاضِرَةً تَجْرَةً تَكُونَ أَنْ إِلَّا تَرْتَابُوا أَلَا وَأَدْنَى لِلشَّهَدَةِ وَأَقَوْمُ اللَّهِ عِنْدَ
 تَبَايَعْتُمْ إِذَا وَأَشْهِدُوا تَكْتُبُوهَا أَلَا جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ فَلَيْسَ بَيْنَكُمْ تَدِيرُونَهَا
 اللَّهُ وَاتَّقُوا بِكُمْ فَسُوقٌ فَإِنَّهُ تَفْعَلُوا وَإِنْ شَهِدٌ وَلَا كَاتِبٌ يُضَارُّ وَلَا
 عَلِيمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ وَاللَّهُ اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمْ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah [179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu

kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”²³

c. Prinsip- prinsip akuntansi syariah

- 1) Konsep Pertanggungjawaban (*Accountability*) telah lama dikenal di kalangan masyarakat Muslim dan selalu terkait dengan prinsip amanah bagi mereka. Isu mengenai amanah dimulai sejak transaksi manusia dengan Sang Khalik, bahkan sejak dalam kandungan. Proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaksana amanah Allah di bumi. Dalam konteks bisnis dan akuntansi, ini menuntut bahwa individu yang terlibat harus senantiasa bertanggung jawab atas apa yang telah mereka amankan dan lakukan kepada pihak terkait.
- 2) Prinsip keadilan dalam akuntansi menekankan pentingnya mencatat nilai transaksi dengan akurat, sejalan dengan prinsip ayat 282 surat Al-Baqarah. Sebagai contoh, apabila nilai transaksi mencapai 375 juta, perusahaan wajib mencatat jumlah yang sesuai dan sesuai dengan nominal transaksi tersebut. Hal ini berarti bahwa setiap transaksi harus dicatat tanpa adanya penyajian informasi yang tidak benar.
- 3) Prinsip kebenaran dalam akuntansi terkait dengan pengakuan dan pengukuran laporan. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan baik jika didasarkan pada nilai kebenaran, menciptakan nilai keadilan dalam mencatat, mengukur, dan melaporkan transaksi ekonomi. Oleh karena itu, dalam pengembangan akuntansi Islam, nilai-nilai

²³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Maghrifah Pustaka, 2006)

kebenaran, kejujuran, dan keadilan harus tercermin dalam praktik akuntansi.²⁴

C. Tinjauan Konseptual

Untuk menghindari kekeliruan dalam menjelaskan, penulis memberikan penjelasan dasar tentang beberapa topik utama yang dianggap perlu dimengerti dengan mudah, sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi melalui tindakan praktis sehingga menghasilkan dampak, termasuk perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap²⁵

Adapun unsur-unsur implementasi yaitu:

- a. Kebijakan publik menjadi bermakna ketika diaplikasikan melalui tindakan konkret dan melibatkan berbagai program atau kegiatan.
- b. Kelompok sasaran merujuk pada individu atau organisasi dalam masyarakat yang akan menerima barang atau jasa, dan perilakunya dipengaruhi oleh kebijakan.
- c. Implementor, atau pelaksana, adalah pihak yang terlibat dalam menjalankan kebijakan, termasuk dalam penentuan tujuan dan sasaran organisasi, analisis, serta perumusan kebijakan dan strategi organisasi.

2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pemrosesan data. Informasi inilah kemudian dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan

²⁴ Dr. Muammar Khaddafi., SE.,M.Si dkk, "Akuntansi Syariah", (Medan: Madenatera, 2017). H26.

²⁵ Nurdin Us man, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo,2002), h27.

keputusan oleh pihak-pihak yang membutuhkan sebagai acuan atau landasan. Sistem ini melibatkan serangkaian prosedur dengan tujuan utama menghasilkan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi semua pihak terkait.

3. Laporan keuangan

Laporan keuangan mencerminkan hasil dari pencatatan semua transaksi keuangan perusahaan, termasuk kegiatan seperti penjualan dan pembelian. Pengelolaan data transaksi ini dilakukan melalui akuntansi keuangan perusahaan, yang dapat dilakukan baik secara manual maupun dengan menggunakan sistem ERP (*enterprise resource planning*) yang umumnya telah diadopsi oleh perusahaan tersebut.²⁶

4. Analisis Akuntansi Syariah

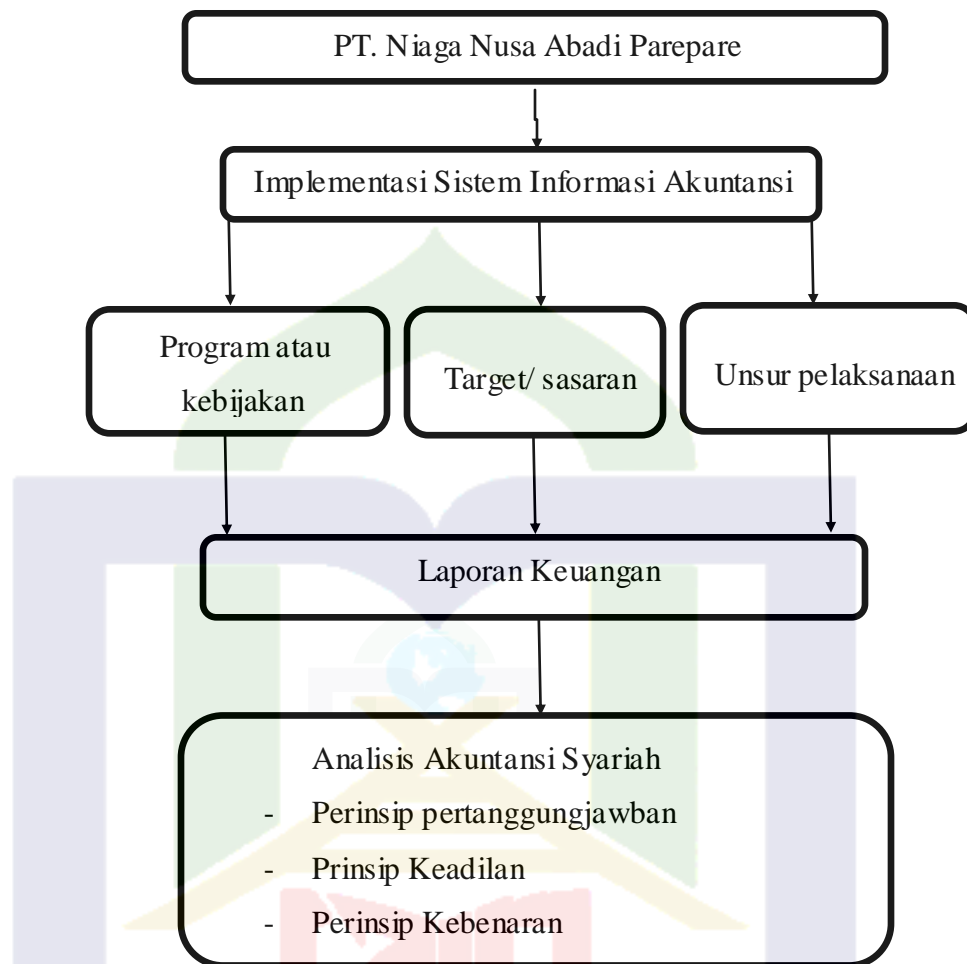
Dengan sederhana, akuntansi syariah dapat diartikan melalui pemahaman kata dasarnya, yaitu akuntansi dan syariah. Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses identifikasi transaksi yang diikuti oleh pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi tersebut. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang mendukung pengambilan keputusan.²⁷ Adapun prinsip-prinsip akuntansi syariah yakni Pertanggung jawaban (*accountability*), Prinsip keadilan dan Prinsip kebenaran.

D. Kerangka Pikir

Secara sistematis kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

²⁶ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019) h28.

²⁷ Dr. Muammar Khaddafi., SE.,M.Si dkk, "*Akuntansi Syariah*", (Medan: Madenatera, 2017)h37



Gambar 2.1 Bagan Karangka Berpikir

Dalam penelitian "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Laporan Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)," tujuan utamanya adalah mengkaji sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Kerangka pemikiran digunakan untuk membantu pemahaman alur dalam penelitian ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan pada kajian ini adalah melalui pendekatan studi kasus. Studi kasus diimplementasikan sebagai serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara mendalam dan lebih rinci terhadap suatu program, peristiwa, atau aktivitas. Fokus dalam kajian dapat melibatkan tingkat individu, kelompok orang, lembaga, atau organisasi. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konteks program, peristiwa, atau aktivitas yang menjadi objek penelitian.²⁸

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap permasalahan sosial yang dihadapi dan bukan hanya sekadar menggambarkan permukaan dari suatu kenyataan.²⁹ Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif didasarkan pada kerangka ilmiah dan bertujuan untuk menginterpretasi fenomena yang terjadi, melibatkan beragam metode penelitian.³⁰

Merujuk pada definisi tersebut, dapat disarikan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai masalah penelitian secara menyeluruh, melibatkan berbagai metode dalam proses penelitian. Peneliti memilih metode kualitatif untuk

²⁸ Hidayat, Taufik, and U. M. Purwokerto. *Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian* (2019); h. 1-13.

²⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 39

³⁰ Djama'an Satori Dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 40

dapat memahami dengan lebih baik fenomena yang menjadi fokus penelitian, serta menyajikan informasi hasil pengolahan data dalam bentuk deskriptif

Pendekatan penelitian ini adalah studi kasus deskriptif yaitu suatu penelitian yang menjelaskan mengenai implementasi sistem informasi akuntansi di PT. Niaga Nusa Abadi Parepare.³¹ Data-data yang diangkat merupakan data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian yaitu di kantor PT. Niaga Nusa Abadi Kota Parepare. Data yang diangkat tersebut merupakan data yang berkaitan dengan subjek yang diteliti yaitu bagaimana pencatatan penjualan sistem informasi akuntansi pada perusahaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian ini, maka tempat penelitian ini dilaksanakan langsung di kota Parepare tepatnya di kantor PT. Niaga Nusa Abadi Jl. Muh. Arsyad No.57 Soreang.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni kurang lebih 2 bulan.

3. Fokus penelitian

Fokus dari studi kualitatif ini adalah mengenai pembatasan penelitian, yang sekaligus berfungsi untuk mempersempit cakupan data yang dianggap relevan atau tidak. Pendekatan pembatasan ini bertujuan memudahkan

³¹ Suharis mi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsito, 1995), h. 45

peneliti dalam mengidentifikasi dan menyaring data yang diperoleh oleh peneliti di lokasi penelitian

Penelitian ini secara khusus difokuskan pada analisis sistem pencatatan penjualan akuntansi. Peneliti akan menyelidiki aspek-analisis, pencatatan, dan faktor-faktor yang memengaruhi sistem informasi akuntansi di PT. Niaga Nusa Abadi, termasuk evaluasi kesesuaian dengan standar yang berlaku dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam proses pencatatan akuntansi.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data melibatkan semua informasi yang diperoleh dari responden atau dokumen-dokumen, yang disajikan dalam berbagai format, baik itu dalam bentuk statistik maupun bentuk lainnya, dan digunakan untuk memenuhi tujuan khusus penelitian³² Sumber data dalam skripsi ini terdiri dari data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, sementara informasi sekunder merujuk pada data yang diperoleh dari sumber terkait seperti buku-buku yang relevan dengan objek penelitian dan hasil penelitian yang terdokumentasi seperti laporan, tesis, dan disertasi.³³

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengumpul data yang diterapkan pada subjek sebagai sumber informasi yang

³² Joko Subago, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).h41

³³ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika ,2011),h41

diinginkan. Dalam konteks ini, data diperoleh secara langsung dari karyawan PT. Niaga Nusa Abadi.

2. Data skunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber lain dan tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder yang dimanfaatkan berasal dari literatur seperti buku-buku dan jurnal penelitian yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan saat ini

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam setiap penelitian, proses pengumpulan data selalu dilakukan untuk kemudian dianalisis dan diuraikan guna menghasilkan simpulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan

1. Wawancara

Dalam mengumpulkan data primer, peneliti memanfaatkan teknik wawancara. Secara sederhana, wawancara dapat dijelaskan sebagai suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi, di mana pewawancara berkomunikasi langsung dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi terkait dengan objek penelitian. Proses wawancara ini dilakukan melalui percakapan tatap muka, di mana pewawancara menanyakan pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan yang memiliki pemahaman tentang standar yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, wawancara dibantu oleh alat perekam atau dokumentasi untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang diperoleh tercatat dengan baik. Proses ini membantu peneliti dalam melakukan crosscheck jika terdapat

data, keterangan, atau informasi yang mungkin tidak terekam dengan baik selama proses wawancara.

Wawancara merupakan suatu proses interaksi di mana kedua belah pihak, yakni pewawancara dan terwawancara, memiliki hak yang sama untuk bertanya dan menjawab. Interaksi ini tidak hanya terbatas pada tanya jawab, melainkan juga melibatkan pengembangan ide, pengalaman, curhatan, dan aspek lainnya. Jika dilihat dari definisi sederhana tersebut, sudah termasuk wawancara. wawancara yang dilakukan ditujukan kepada informan PT. Niaga Nusa Abadi Kota Parepare.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan agar dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya dan memastikannya

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan pendokumentasian guna menggali data sekunder melalui dokumen-dokumen terkait pencatatan akuntansi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tambahan yang berkaitan dengan objek penelitian

Metode pengolahan data adalah suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan di lapangan. Tujuan utamanya adalah untuk menguraikan data tersebut, menciptakan data yang sistematis, akurat, mudah dipahami, dan relevan dengan subjek penelitian. Beberapa tahap dalam pengolahan data yang diterapkan oleh peneliti mencakup:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Langkah pemeriksaan data melibatkan penelitian mendalam terhadap data yang terkumpul, termasuk pengecekan kelengkapan jawaban, kejelasan

tulisan, serta kesesuaian dan relevansi data dengan yang lainnya.³⁴ Dalam penelitian ini, pemeriksaan data menjadi langkah awal dalam pengolahan data, khususnya data hasil wawancara dengan narasumber.

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Proses klasifikasi melibatkan penelaahan mendalam terhadap data dan informasi yang terhimpun dari pengamatan, wawancara, dan dokumen. Data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan jenisnya atau sesuai kebutuhan, meningkatkan pemahaman terhadap data agar lebih mudah dipelajari dan dibandingkan satu sama lain.³⁵

3. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi merupakan langkah penting untuk memastikan validitas data dan informasi yang diperoleh di lapangan. Data diperiksa secara cermat untuk memastikan keabsahan dan kemudian dipaparkan kepada subjek penelitian setelah dilakukan verifikasi independen.³⁶ Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian benar-benar valid dan tidak mengalami manipulasi.

E. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, keabsahan data dapat dianggap valid jika tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dan keadaan sebenarnya pada objek penelitian. Oleh karena itu, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup uji *kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas*.³⁷

³⁴ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h.42.

³⁵ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 1993), h. 43.

³⁶ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), h. 44.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,

1 Kepercayaan (*Credibility*)

Uji kepercayaan atau kredibilitas dilakukan untuk memverifikasi bahwa data yang terkumpul sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mencapai kredibilitas, antara lain:

- a. Melakukan pengamatan secara berkelanjutan, dengan melibatkan peneliti kembali ke lapangan untuk mengamati dan melakukan wawancara tambahan dengan narasumber. Dengan pendekatan ini, hubungan antara peneliti dan narasumber dapat diperkuat, menciptakan kedekatan dan kepercayaan saling-menyaling, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan akurat. Hal ini akan menghasilkan keberimbangan yang lebih baik dalam penelitian.
- b. Meningkatkan tingkat ketelitian dalam pengamatan, yang berarti peneliti melakukan pengamatan yang lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan pendekatan ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat diperoleh secara sistematis dan akurat.
- c. Menggunakan triangulasi, yaitu menguji kredibilitas dengan membandingkan data dan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.
- d. Melakukan diskusi hasil dengan teman sejawat dan melakukan membercheck, yang mencakup proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data. Membercheck bertujuan untuk menilai sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diberikan

oleh pemberi data.³⁸

2 Uji *Transferabilitas*

Transferabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana hasil penelitian kualitatif dapat diterapkan atau berguna dalam berbagai situasi. Peneliti perlu menyusun laporan dengan rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar pemahaman oleh pihak lain optimal.³⁹

3 Uji *Depenabilitas* (Reliabilitas)

Uji *depenabilitas* penting dalam penelitian kualitatif untuk menjamin keandalan. Keandalan penelitian dapat diukur dari sejauh mana orang lain dapat mengulangi proses penelitian yang sama. Uji *depenabilitas* dilakukan melalui audit menyeluruh terhadap seluruh proses penelitian.⁴⁰

4 Uji *Confirmabilitas*

Uji *Confirmabilitas* dalam penelitian kualitatif, juga dikenal sebagai uji objektivitas, mengacu pada tingkat objektivitas atau ketidakberpihakan dalam hasil penelitian. Suatu penelitian dianggap obyektif jika hasilnya diterima dan disepakati oleh berbagai pihak. Uji *Confirmabilitas* mirip dengan uji *Depenabilitas*, sehingga keduanya dapat diuji bersamaan. Pengujian *Confirmabilitas* melibatkan evaluasi sejauh mana hasil penelitian terkait dengan proses penelitian yang telah dilakukan.⁴¹

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi teknik analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 46.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, h. 47.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, h. 48.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, h. 49.

fenomena atau menggambarkan simbol atau tanda yang sedang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam konteksnya. Proses analisis data mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Reduksi data dilakukan dengan merangkum inti, proses, dan pernyataan esensial untuk menjaga relevansi dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan penyederhanaan data dan menghilangkan informasi yang tidak relevan dengan tema penelitian. Fokus utama adalah memastikan bahwa data yang diolah tetap sesuai dengan lingkup penelitian yang telah ditetapkan.
2. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh atau fokus pada bagian-bagian tertentu dari keseluruhan gambaran. Pada tahap ini, peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan inti masalah yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.
3. Tahap akhir dalam analisis data adalah simpulan atau verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menyajikan kesimpulan dari data yang telah terkumpul. Tujuannya adalah merangkum inti informasi dalam pernyataan kalimat singkat, padat, namun mencakup makna yang luas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Bentuk Penyajian Laporan Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare

PT Niaga Nusa Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di sektor penjualan, distribusi, dan pemasaran. Dengan fokus utama pada industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), perusahaan ini telah berhasil membangun reputasi yang kuat. Kepercayaan yang diberikan oleh berbagai perusahaan industri FMCG kepada PT Niaga Nusa Abadi menandai pengakuan atas kualitas layanan yang luar biasa. Perusahaan ini telah berhasil membangun jaringan distribusi yang mencakup puluhan kota di Indonesia, memberikan pelayanan kepada berbagai jenis pasar, baik tradisional maupun modern. Dengan ribuan rantai distribusi yang beroperasi, PT Niaga Nusa Abadi memastikan bahwa produknya dapat diakses oleh konsumen di seluruh negeri. Dalam upaya untuk memberikan layanan terbaik, PT Niaga Nusa Abadi mengandalkan tim profesional yang terdiri dari tenaga penjualan, distribusi, dan pemasaran yang berpengalaman.

Kerjasama tim yang handal dan terpercaya menjadi kunci dalam memberikan mutu pelayanan yang optimal bagi konsumen. Untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi layanan, PT Niaga Nusa Abadi telah mengadopsi integrasi sistem berbasis teknologi digital. Sistem ini tidak hanya memastikan akses mudah ke data terkini, tetapi juga mendukung perusahaan dalam menjaga kualitas dan ketepatan waktu dalam layanan dan operasionalnya.

PT Niaga Nusa Abadi menegaskan komitmen terhadap nilai-nilai inti perusahaan yang membentuk budaya perusahaan. Semangat kekeluargaan menjadi landasan yang menguatkan interaksi antar-individu di dalam perusahaan, menciptakan lingkungan di mana keandalan, inovasi, dan kepercayaan menjadi pilar utama. Dengan demikian, PT Niaga Nusa Abadi tidak hanya menjadi pemain kunci dalam industri, tetapi juga menjunjung tinggi etos kerja yang berkualitas tinggi. Untuk mewujudkan tujuan bersama, diperlukan panduan dan dasar pelaksanaan yang efektif. Melalui harmoni dan solidaritas keluarga, kita dapat menciptakan nilai tambah untuk pemegang saham, karyawan, konsumen, dan masyarakat di tempat kita berkontribusi, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan bersama.⁴²

Salah satu cabangnya yakni di Kota Parepare seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa integrasi sistem berbasis teknologi digital telah dilakukan dalam perusahaan ini. Hal ini berlaku juga dengan sistem akuntansi PT Niaga Nusa Abadi Kota Parepare terdiri dari sistem akuntansi manual dan digital. Semua transaksi penjualan didokumentasikan dalam buku besar, dan proses akuntansi dilakukan secara manual dengan mengumpulkan bukti transaksi, namun pendekatan manual tidak lagi digunakan, dan semua laporan keuangan dicatat dalam *Microsoft Excel*.

Hal ini didukung oleh wawancara yang dilakukan dengan Abdul Malik selaku pegawai bidang keuangan yang menyatakan demikian:

“Seluruh laporan penjualan telah menggunakan sistem komputerisasi dan sistem manual hanya digunakan sebagai pendukung”⁴³

⁴² <http://www.niaganusaabadi.co.id/about> diakses pada Tanggal 27 November 2023 Pukul 23:07 WITA

⁴³ Abdul Malik Bidang Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Wawancara pada tanggal 2 Agustus

Penjelasan serupa dijelaskan oleh karyawan bidang persediaan barang yang mengatakan bahwa

Ya, proses penyediaan dan pengeluaran barang itu dilakukan secara manual kemudian di input ke computer dicocokkan dalam komputerisasi⁴⁴

PT Niaga Nusa Abadi memiliki sistem informasi penjualan yang mencakup sistem informasi pemasaran. Dalam konteks ini, bagian pemasaran bertanggung jawab untuk mengelola target penjualan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Proses distribusi penjualan dilakukan oleh fungsi akuntansi dengan merinci distribusi penjualan sesuai dengan informasi yang diperlukan oleh manajemen.

Alur penjualan di PT Niaga Nusa Abadi dalam kegiatan operasional melibatkan beberapa bagian, yaitu bagian order penjualan, bagian kas, dan bagian akuntansi. Hal ini didukung oleh wawancara dengan Abdul Malik, seorang pegawai di bidang keuangan, yang menyatakan bahwa:

“Bagian order penjualan menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, diserahkan ke pembeli untuk pembayaran ke bagian kas. Bagian kas menerima uang dan mengoperasikan register kas, serta pita register kas faktur penjualan tunai kemudian diserahkan ke pembeli untuk pengambilan barang. Bagian akuntansi mencatat faktor penjualan tunai, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas.”⁴⁵

Penjelasan ini didukung oleh karyawan bidang persediaan yakni Bapak

Haris yang dalam wawancaranya mengatakan

Perhitungan persediaan barang dilakukan secara manual kemudian diinput ke dalam computer system digital, ketika dimana proses

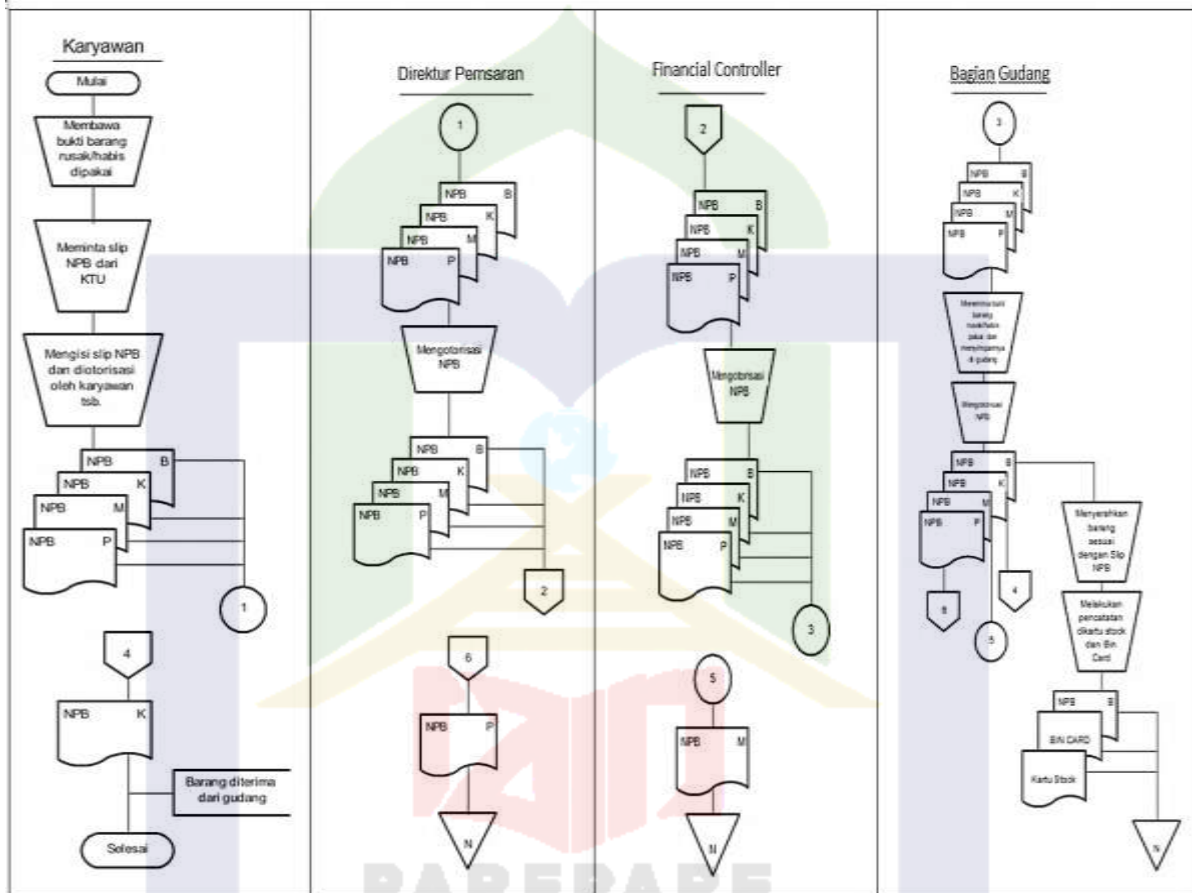
2023

⁴⁴ Haris, Karyawan Bidang Persediaan Barang PT. Niaga Nusa Abadi wawancara pada tanggal 30 Januari 2024

⁴⁵ Abdul Malik Bidang Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Wawancara pada tanggal 2 Agustus 2023

penyediaan pengeluaran barang dilakukan, proses penyediaan barang yaitu menggunakan *system fish in out* barang yang pertama masuk itu yang barang pertama keluar jadi barang yang lebih dulu masuk itu juga yang akan dikeluarkan terlebih dahulu karena perhitungan masa kadaluarsa.⁴⁶

Berikut bagan Data Flow Diagram Nota Permintaan Pembelian Barang



Gambar 4.1 *Flowchart* Permintaan Pembelian Barang

Berdasarkan *flowchart* tersebut permintaan pembelian barang dapat dipantau secara cepat dan tepat sehingga dalam pengambilan keputusan tidak mengalami kesalahan yang begitu fatal. Alur bagan tersebut memberikan gambaran proses penjualan yang dilakukan pada PT Niaga Nusa Abadi Kota

⁴⁶ Haris, Karyawan Bidang Persediaan Barang PT. Niaga Nusa Abadi wawancara pada tanggal 30 Januari 2024

Parepare. Dengan adanya integrasi sistem berbasis teknologi digital telah dilakukan dalam perusahaan ini menjadikan pekerjaan lebih dapat dikontrol dan diawasi lebih baik dan meminimalisirkan segala resiko yang ada selama proses yang dilakukan.

Hal ini juga dijelaskan oleh selaku pegawai bidang keuangan yakni Abdul Malik terkait prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran pada laporan keuangan menjelaskan bahwa

“Prosedur pencatatan dilakukan seperti pada umumnya yang ada diperusahaan-perusahaan yang harus dilakukan dengan basis akrual dengan mengumpulkan transaksi-transaksi dengan mengidentifikasi keasliannya sebelum melakukan pembukuan”⁴⁷

Penggunaan Sistem informasi akuntansi sangatlah memberikan kemudahan meski dalam pengaplikasiannya masih terdapat kendala yang tidak dapat dipungkiri. Hal ini dijelaskan oleh Teguh Satria dalam wawancara yakni

“Kendala yang biasa dialami yakin keliru dalam memperhitungkan persediaan barang, kesalahan pencatatan akun dalam laporan keuangan, kesalahan desimal dan kehilangan transaksi”⁴⁸

Lebih lanjut, Pak Teguh Satria Menjelaskan dalam wawancaranya bahwa

“Dalam mengatasi kesalahan yang terjadi dalam perhitungan dilakukan pemeriksaan secara berkala sebelum dilakukan pembukuan laporan keuangan agar kesalahan-kesalahan dapat dihindari.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa aktivitas kerja yang dilakukan di PT. Niaga Nusa Abdi Kota Parepare secara garis besar

2023 ⁴⁷ Abdul Malik Bidang Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Wawancara pada tanggal 2 Agustus

⁴⁸ Teguh Satria Pimpinan PT. Niaga Nusa Abadi wawancara pada tanggal 2 Agustus 2023

⁴⁹ Teguh Satria Pimpinan PT. Niaga Nusa Abadi wawancara pada tanggal 2 Agustus 2023

menggunakan sistem komputerisasi pada setiap bidang. Selanjutnya, Bentuk penyajian laporan keuangan yang dilakukan pada PT. Niaga Nusa Abadi Parepare yakni laporan laba rugi. Meski dalam penelitian ini bentuk laporan keuangan tidak dapat dipublikasikan kecuali pada pihak-pihak terkait dengan perusahaan. Berikut penjelasan Abdul Malik selaku bidang keuangan dalam wawancaranya ;

“Di sini kami tidak bisa perlihatkan laporan keuangannya dek tapi kalau untuk laporan penjualan 3 tahun, dimana pada tahun 2020 perusahaan mencapai penjualan sekitar kurang lebih 50.028.696.000.000. dengan harga pokok penjualan sekitar 39.843.974.000.000. belum termasuk laba kotor, laba usaha, Penjualan dan provisi pajak pendapatan, akan tetapi jika ditotalkan pajak pendapatan bersih sekitar kurang lebih 4.383.932.000.000 tahun ini mengalami turun omset karena covid-19. Pada tahun 2021 perusahaan mencapai penjualan sekitar kurang lebih 55.436.654.000.000 dengan harga pokok 44.563.096.000.000. Yah, pada tahun ini nilai penjualan sudah mulai naik sekitar 10% dari tahun lalu. Akan tetapi, perusahaan ingin mengeluarkan pegawai sekitar 10 orang (pensiuran dini) karena penjualan tidak memenuhi target dan perusahaan mengalami sedikit kerugian. Pendapatan bersih tahun ini sekitar kurang lebih 5.569.064.000.000. Selanjutnya itu Tahun 2022 perusahaan penjualan mencapai kurang lebih 70.365.573.000.000 dengan harga pokok 54.879.962.000.000 perusahaan pada tahun ini sudah mulai membaik penjualan karena perusahaan mulai tegas kepada pegawai (sales) untuk setiap harinya mencapai target penjualan dan sudah naik sekitar 30% dan pendapatan perusahaan bersih tahun ini sekitar kurang lebih 6.452.839.000.000.”⁵⁰

Penjelasan di atas memberikan gambaran adanya pendapatan dan pengeluaran yang kemudian dapat diidentifikasi bahwasanya bentuk penyajian laporan keuangan PT.Niaga Nusa Abadi Parepare yakni laporan laba/rugi.

⁵⁰ Abdul Malik Bidang Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Wawancara pada tanggal 2 Agustus 2023

2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi PT. Niaga Nusa Abadi Parepare

PT Niaga Nusa Abadi, didirikan pada tahun 2012, telah menjadi pemain aktif di sektor penjualan, distribusi, dan pemasaran. Perusahaan ini berhasil membangun kepercayaan di kalangan berbagai perusahaan di industri FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) termasuk di antaranya menjadi salah satu produsen rokok terkemuka di Indonesia. Dengan visi menciptakan bisnis yang menerapkan prinsip tata kelola korporat, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan, serta misi untuk memberikan nilai pertumbuhan dan profitabilitas demi kemajuan perusahaan dan semua pemangku kepentingan, PT Niaga Nusa Abadi menjunjung tinggi komitmen pada integritas dan keberlanjutan sebagai landasan utama dalam aktivitasnya. Integrasi sistem teknologi digital yang efisien menjadi bagian integral dari strategi perusahaan untuk memastikan akses mudah terhadap data terkini

Berdasarkan wawancara bersama Pimpinan perusahaan yakni Teguh Satria menjelaskan bahwa

“Tiap transaksi yang dilakukan dengan adanya sistem digitalisasi baik penjualan dan penerimaan yang dilakukan”⁵¹

Berdasarkan wawancara tersebut menjelaskan bahwa perusahaan telah menjalankan sistem informasi akuntansi dimana secara defenisi sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan laporan-laporan yang diperlukan untuk pihak luar tertentu.

⁵¹ Teguh Satria Pimpinan PT. Niaga Nusa Abadi wawancara pada tanggal 2 Agustus 2023

PT. Niaga Nusa Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dalam penjualan, distribusi dan pemasaran sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan. Hal ini dijelaskan oleh pimpinan perusahaan yakni Teguh Satria dalam wawancaranya menjelaskan bahwa

“SIA ini sangat penting dan memudahkan untuk mengklasifikasi data-data keuangan perusahaan baik penjualan, pembelian dan biaya produksi”⁵²

Penggunaan sistem informasi akuntansi sangat penting dikarenakan memberikan informasi cepat dan lebih akurat. Hal ini dijelaskan oleh pimpinan perusahaan yakni Teguh Satri dalam wawancaranya menjelaskan bahwasanya.

“Sistem informasi akuntansi begitu penting dikarenakan keberadaanya untuk mengumpulkan data, mengelolah dan melaporkan kondisi keuangan secara akurat dan tepat kepada para pihak perusahaan.”⁵³

Pelaksanaan SIA pada PT Niaga Nusa Abadi yang melibatkan bagian penjualan sehingga dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan telah diterapkan namun dalam penerapannya masih terdapat suatu kendala. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan Abdul Malik selaku pegawai bidang keuangan yang mengatakan bahwa:

“Masih terjadinya kendala dalam fungsi akuntansi”⁵⁴

Dari penjelasan di atas, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PT. Niaga Nusa Abadi sudah dilakukan, meskipun masih terdapat beberapa

⁵² Teguh Satria Pimpinan PT. Niaga Nusa Abadi wawancara pada tanggal 2 Agustus 2023

⁵³ Teguh Satria Pimpinan PT. Niaga Nusa Abadi wawancara pada tanggal 2 Agustus 2023

⁵⁴ Abdul Malik Bidang Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Wawancara pada tanggal 2 Agustus

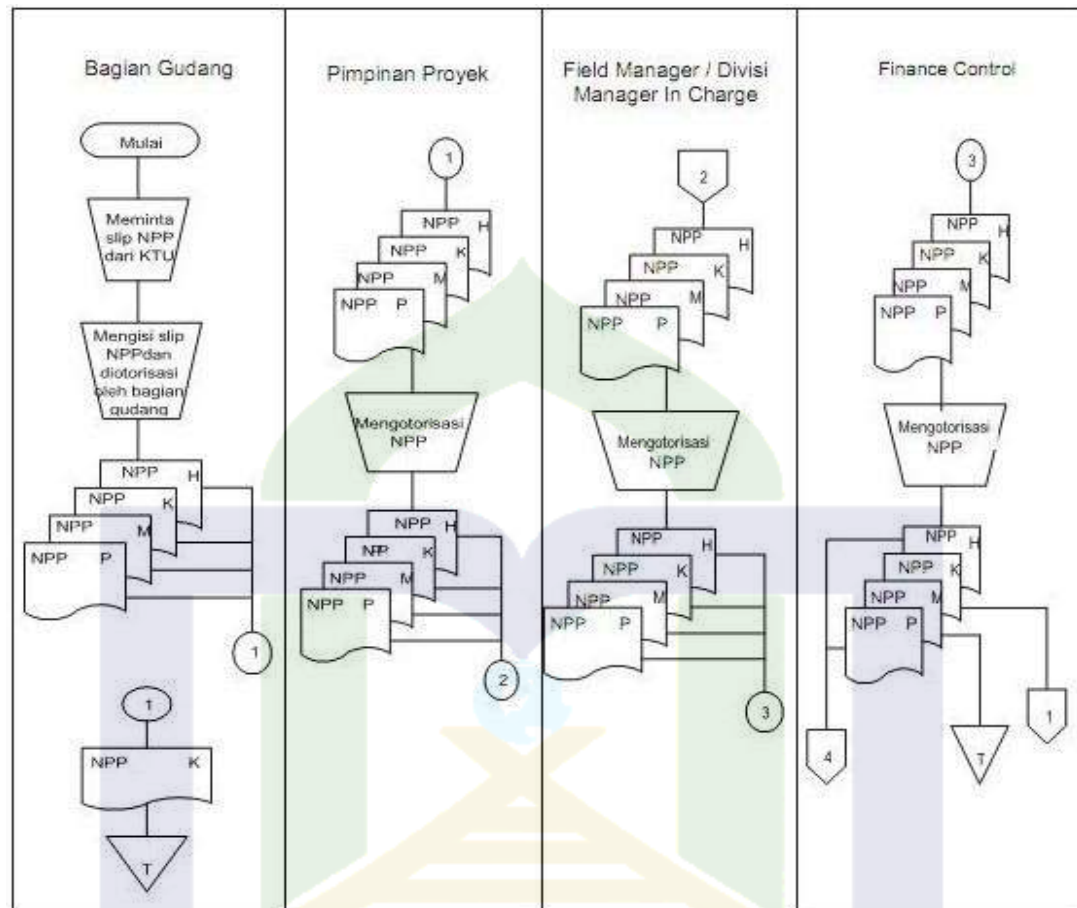
kendala dalam pelaksanaannya. Kendala-kendala dalam fungsi akuntansi menjadi perhatian utama dalam perusahaan. Meskipun begitu, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT. Niaga Nusa Abadi Kota Parepare menggunakan sistem terkomputerisasi yang berperan sangat penting dalam menyelesaikan tugas setiap pengguna. Dalam konteks sistem terkomputerisasi, peranannya mencakup penyediaan, pengolahan, penyimpanan, dan penghasilan data sesuai dengan kebutuhan setiap pengguna sistem dari setiap bagian perusahaan.

Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan Abdul Malik selaku pegawai bidang keuangan yang mengatakan bahwa

“Data penjualan dicatat dalam microsoft excel dan menggunakan suatu program, dimana dalam program tersebut terdapat seluruh laporan penjualan perusahaan.”

Sistem informasi akuntansi di PT. Niaga Nusa Abadi berfokus pada kegiatan operasional terkait pemakaian barang dan permintaan pembelian. Proses alur kerja dimulai dengan pengajuan dari karyawan untuk pemakaian barang atau permintaan pembelian. Pelaksanaan proses ini telah diatur dengan efektif, baik dari segi penugasan dan tanggung jawab, maupun langkah-langkah alur pekerjaan yang terstruktur dengan baik.

Verifikasi penggunaan barang dan permintaan pembelian di PT. Niaga Nusa Abadi dilakukan dengan ketat, dan setiap divisi memiliki wewenang untuk melakukan validasi, termasuk menggunakan Bagan Alir Dokumen (*Flowchart*) Nota Permintaan Pembelian.:



Gambar 4.2 Flowchart Persediaan Barang

Penerapan sistem informasi akuntansi di PT. Niaga Nusa Abadi melibatkan penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu untuk menghitung persediaan. Dengan memanfaatkan Microsoft Excel dan platform web perusahaan, pencatatan dapat dilakukan secara langsung, meningkatkan optimalitasnya. Penggunaan metode ini meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencatatan persediaan, sekaligus mengurangi risiko kesalahan manusia di departemen gudang. Adopsi metode pencatatan persediaan ini bertujuan untuk mencegah kesalahan dan kecurangan dalam pencatatan akuntansi. Melalui pemanfaatan komputerisasi, seperti terlihat pada salah satu

diagram permintaan pembelian, sistem informasi akuntansi di PT. Niaga Nusa Abadi telah berhasil diimplementasikan

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam laporan keuangan memiliki signifikansi yang besar dalam memberikan informasi dan mendukung proses pengambilan keputusan secara lebih efisien. Hal ini dijelaskan oleh Pimpinan PT. Niaga Nusa Abadi yakni Teguh Satri dalam wawancaranya menjelaskan bahwa:

“SIA sangat penting bagi perusahaan karena dalam penyusunan laporan keuangan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan keuangan dan informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan”⁵⁵

3. Analisis Akuntansi Syariah dalam Laporan Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare

Makna akuntansi syariah dapat diuraikan melalui pemahaman dari kedua kata kuncinya, yakni "akuntansi" dan "syariah". Dalam konteks umum, akuntansi didefinisikan sebagai proses identifikasi transaksi yang kemudian diikuti oleh pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi tersebut untuk menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan ini, pada gilirannya, digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Sejalan dengan itu, pengertian akuntansi syariah menyelipkan dimensi syariah, yang mengacu pada prinsip-prinsip hukum Islam dalam pelaksanaannya.⁵⁶

⁵⁵Teguh Satri, Pimpinan PT. Niaga Nusa Abadi, Wawancara pada Tanggal 2 Agustus 2023

⁵⁶ Dr. Muammar Khaddafi., SE.,M.Si dkk, “Akuntansi Syariah”, (Medan: Madenatera, 2017), h. 37

Adapun prinsip-prinsip akuntansi syariah yaitu: Pertanggung jawaban (*accountability*), Prinsip keadilan dan Prinsip kebenaran. Berikut bukti yang dijelaskan pihak PT. Niaga Nusa Abadi Kota Parepare dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah

a. Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Setelah melakukan analisis, dapat ditegaskan bahwa implementasi prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi PT Niaga Nusa Abadi telah sejalan dengan teori bisnis akuntansi. Prinsip ini menekankan bahwa pihak yang bertanggungjawab harus memenuhi amanah yang telah dipercayakan untuk pihak terkait sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya

Pertanggungjawaban yang dimaksudkan berupa laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan Abdul Malik selaku pegawai bidang keuangan yang mengatakan bahwa:

“Pertanggungjawaban dalam pelaporan keuangan sesuai dengan apa yang telah diamanahkan”⁵⁷

Melalui pemantauan fenomena tersebut, terlihat bahwa penerapan prinsip pertanggungjawaban di PT Niaga Nusa Abadi Kota Parepare telah dilaksanakan sejalan dengan prinsip akuntansi syariah. Pelaporan keuangan dilakukan secara akurat dan cepat melalui sistem pelaporan yang disusun oleh pihak yang berkompeten, yakni akuntan. Hal ini mengindikasikan komitmen perusahaan terhadap ketepatan dan efektivitas pelaporan keuangan di PT Niaga Nusa Abadi Kota Parepare.

⁵⁷ Abdul Malik Bidang Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Wawancara pada tanggal 2 Agustus 2023

b. Prinsip Keadilan

Setelah penelitian yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi penjualan di Niaga Nusa Abadi Kota Parepare, apabila dibandingkan dengan teori, telah sesuai. Dalam konteks ini, akuntansi diakui sebagai elemen mendasar yang berlandaskan pada prinsip syariah, etika, dan moral. Pencatatan transaksi akuntansi oleh perusahaan telah dilakukan dengan akurat dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan Abdul Malik selaku pegawai bidang keuangan yang mengatakan bahwa:

“Pencatatan transaksi diukur dan dilakukan dengan adanya bukti transaksi yang dilakukan berdasarkan bagan diagram flowchart sebelumnya”⁵⁸

Mengacu pada situasi di atas, PT Niaga Nusa Abadi Kota Parepare telah mengimplementasikan prinsip keadilan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah. Pencatatan transaksi dan penyajian laporan keuangan PT Niaga Nusa Abadi Kota Parepare dilakukan dengan penuh keadilan.

c. Prinsip Kebenaran

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis, ditemukan bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi penjualan PT Niaga Nusa Abadi Kota Parepare, apabila dibandingkan dengan teori yang telah diajukan, sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut. Prinsip kebenaran mencakup pengukuran kekayaan, modal pendapatan, laba perusahaan, biaya, utang, dan laporan keuangan. Kesesuaian ini

⁵⁸ Abdul Malik Bidang Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Wawancara pada tanggal 2 Agustus 2023

terkonfirmasi melalui wawancara dengan Abdul Malik, seorang pegawai di bidang keuangan, yang mengonfirmasi bahwa sistem pencatatan dan pelaporan sesuai dengan realitas lapangan. Adapun ungkapannya:

“Laporan keuangan dicatat sesuai dengan hasil audit, dalam hal ini pelaporan keuangan dicatat secara benar.”⁵⁹

Lebih lanjut Abdul Malik menjelaskan bahwa laporan keuangan tidak secara luas disebar tetapi hanya pada pihak yang terkait didalamnya

“Pihak yang berhak melihat yakni manajemen, pemilik, kreditor, investor dan pemerintah”⁶⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut pihak yang dapat melihat laporan keuangan PT Niaga Nusa Abadi merupakan pihak yang memiliki kepentingan didalamnya sehingga tidak adanya kesan menutupi laporan keuangannya kepada pihak yang telah melakukan transaksi dan telah memenuhi teori akuntansi syariah pada aspek kebenaran.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bentuk Penyajian Laporan Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan wawancara dengan pihak terkait dan pengumpulan data, dapat disimpulkan bahwa PT Niaga Nusa Abadi Parepare menerapkan prosedur pencatatan penjualan dengan menggunakan basis akrual. Meskipun sistem informasi akuntansi mempermudah proses ini, fungsi akuntansi tetap mencakup pencatatan setiap transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan. Konsep ini sejalan dengan teori bahwa laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan seluruh transaksi

2023 ⁵⁹ Abdul Malik Bidang Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Wawancara pada tanggal 2 Agustus

2023 ⁶⁰ Abdul Malik Bidang Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Wawancara pada tanggal 2 Agustus

keuangan perusahaan. Transaksi keuangan, seperti penjualan dan pembelian, dianggap sebagai kegiatan yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Pengelolaan data transaksi ini dilakukan melalui akuntansi keuangan, baik secara manual maupun dengan menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), yang telah menjadi praktek umum di perusahaan tersebut.⁶¹

Berdasarkan penjelasan dari hasil wawancara diatas perusahaan tidak dapat memperlihatkan laporan keuangannya karena hanya pihak terkait dalam perusahaan yang dapat melihatnya. Sehingga hanya menjelaskan keuangan perusahaan yang terdiri dari Penjualan, Harga Pokok Produksi dan laba bersih yang didapatkan perusahaan selama tiga tahun terakhir. Berikut tabel laporan keuangan tiga tahun terakhir yang dijelaskan oleh Abdul Malik.

Tabel 4.1 Tabel Penjualan PT.Niaga Nusa Abadi 2020-2022

Tahun	Penjualan	Harga Pokok	Laba Bersih
2020	50.028.696.000.000	39.843.974.000.000.	4.383.932.000.000
2021	55.436.654.000.000	44.563.096.000.000	5.569.064.000.000.
2022	70.365.573.000.000	54.879.962.000.000	6.452.839.000.000.

Sumber : Wawancara bersama Abdul Malik Bidang Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare

Berdasarkan tabel tersebut dan penjelasan sebelumnya dari Pak Abdul Malik selaku bidang keuangan PT.Niaga Nusa Abadi Kota Parepare dapat diidentifikasi bahwa bentuk penyajian laporan keuangan yang digunakan oleh PT. Niaga Nusa Abadi Kota Parepare yakni laporan laba/rugi. Penjelasan

⁶¹ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019) h18.

tersebut memiliki kesamaan dengan jenis laporan keuangan secara umum, yang terdiri dari empat kategori laporan keuangan yang biasa disusun oleh perusahaan, yaitu:

- 1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca), yang memvisualisasikan posisi keuangan melibatkan aset, utang, dan ekuitas (modal) pada suatu titik waktu.
- 2) Laporan Laba Rugi, yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam bentuk laba, sebagai selisih antara pendapatan dan biaya selama suatu periode.
- 3) Laporan Arus Kas, memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan selama satu periode.
- 4) Laporan Perubahan Ekuitas, yang merinci perubahan dalam ekuitas yang berasal dari kinerja internal seperti laba, pembagian dividen, dan pengaruh dari perubahan komposisi setoran modal.⁶²

Adanya penjelasan yang diberikan oleh Abdul Malik selaku bidang keuangan PT. Niaga Nusa Abdi Kota Parepare dengan adanya biaya dan pendapatan yang cirinya sama dengan dengan laporan laba/rugi sehingga meski tidak terlampirkan karena adanya aturan dari perusahaan dapat dipastikan bentuk laporan yang disajikan oleh PT. Niaga Nusa Abadi Kota Parepare adalah laporan laba/rugi.

Terdapat kelemahan dalam sistem pencatatan yang disebabkan oleh kesalahan dalam mencatat data transaksi penjualan, yang bisa disebabkan

⁶² Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), h19.

oleh kurangnya ketelitian dari pegawai perusahaan. Kesalahan ini perlu mendapatkan perhatian serius dari pihak perusahaan untuk mewujudkan empat unsur pokok yang menjadi dasar penciptaan pengendalian intern yang efektif, meliputi:

- a. Formasi struktur organisasi yang menguraikan tanggung jawab fungsional secara jelas.
- b. Pembagian kekuasaan dan prosedur penulisan yang mengamankan aspek-aspek seperti kekayaan, utang, penghasilan, dan anggaran dengan layak.
- c. Penerapan efektif dalam menjalankan fungsi dan kegiatan di setiap unit institusi.
- d. Pemilihan pegawai yang memiliki kualitas sesuai dengan tanggung jawab yang diemban.

2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi PT. Niaga Nusa Abadi Parepare

Berdasarkan hasil wawancara bersama pihak terkait PT. Niaga Nusa Abadi menjelaskan bahwa adanya implementasi sistem informasi akuntansi dalam pembentukan laporan keuangan yang dilakukan. Adanya penggunaan digitalisasi dalam pencatatan transaksi baik penjualan, pembelian maupun pemasaran memberikan gambaran bahwa sistem informasi akuntansi telah diimplementasikan dalam pencatatan laporan keuangan PT. Niaga Nusa Abadi dengan adanya *flowchart* yang memberikan gambaran persediaan dari permintaan barang yang ada pada perusahaan sehingga dalam pengambilan keputusan tidak mengalami kesalahan yang fatal.

Penjelasan ini sejalan dengan konsep penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang dapat diartikan sebagai suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen, dan teknologi yang saling terkait. Desainnya ditujukan untuk mengumpulkan, memproses data, hingga menyajikan informasi kepada pengambil keputusan, baik di internal maupun eksternal organisasi. Penerapan sistem informasi akuntansi memiliki tujuan umum untuk mengelola data transaksi keuangan perusahaan, dan secara lebih khusus digunakan untuk:

- a. Pembuatan laporan rutin bagi pihak internal dan eksternal.
- b. Menjadi pendukung utama dalam aktivitas rutin suatu organisasi atau entitas.
- c. Memberikan dukungan dalam proses pengambilan keputusan.
- d. Melaksanakan aktivitas perencanaan dan pengendalian internal.⁶³

Penjelasan tambahan diberikan oleh Teguh Satria, yang menjabat sebagai Pimpinan PT. Niaga Nusa Abadi Kota Parepare. Beliau telah mengimplementasikan integrasi sistem berbasis teknologi, di mana setiap transaksi telah diotomatiskan melalui pengkomputeran. Keselarasan ini sejalan dengan pandangan Winarno, yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan hasil dari pengumpulan dan pengolahan data, dimaksudkan untuk memberikan informasi yang akurat dan berguna bagi pihak-pihak terkait melalui serangkaian prosedur. Perspektif lain disampaikan oleh George H. Bodnar dan William S. Hopwood, yang menggambarkan Sistem Informasi Akuntansi sebagai suatu struktur yang diorganisir dan

⁶³ Rio Gusherinsya, dan Samukri, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No. 1, April 2020, h 59-60.

dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya manusia dan peralatan.⁶⁴

Keselarasan fenomena ini memberikan gambaran implementasi sistem informasi akuntansi pada PT Niaga Nusa Abadi yang kemudian direalisasikan kedalam pencatatan laporan keuangan dengan transaksi-transaksi yang dilakukan. Unsur-Unsur Implementasi telah tercapai yang dimana unsur tersebut

a. Adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan

Suatu kebijakan publik hanya memiliki relevansi yang signifikan apabila diwujudkan melalui tindakan nyata dalam berbagai program atau kegiatan. Program atau kegiatan ini merupakan suatu perencanaan yang menyeluruh, mencakup alokasi sumber daya yang terpadu dan terinci. Implementasi suatu program yang sudah dijalankan dapat dioptimalkan melalui adopsi sistem informasi akuntansi yang terstruktur, dengan ditandai oleh adanya penggunaan *flowchart* yang menciptakan integrasi dalam sistem berbasis teknologi digital.

b. Target Grup Sasaran

Sasaran atau target merujuk pada sekelompok individu atau organisasi dalam masyarakat yang akan menerima barang atau jasa dan terpengaruh oleh suatu kebijakan.

c. Unsur Pelaksana (*Implementor*)

Pelaksana kebijakan adalah individu atau kelompok yang bertanggung jawab atas pelaksanaan sejumlah tugas kritis, termasuk

⁶⁴ George H Bodnar dan William S. Hopwood, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 9, Terj. Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati (Yogyakarta: Andi, 2014).h 13

menetapkan tujuan dan sasaran organisasi, menganalisis serta merumuskan kebijakan dan strategi, membuat keputusan, merencanakan, menyusun program, mengorganisasi, memotivasi tenaga kerja, menjalankan operasional, melakukan pengawasan, dan melakukan evaluasi. PT. Niaga Nusa Abadi Kota Parepare, dengan jelas memiliki struktur organisasi dan tim karyawan yang bertanggung jawab dalam mencapai target, serta terus dipantau oleh manajemen perusahaan untuk memastikan pencapaian kinerja yang optimal.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sarfina dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap (Analisis Akuntansi Syariah)" Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul menerapkan sistem akuntansi terkomputerisasi yang signifikan dalam menangani tugas-tugas pengguna dari berbagai bagian perusahaan, memfasilitasi penyimpanan dan pencetakan laporan penjualan secara instan. (2) Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul mencakup dukungan manajemen puncak, kemampuan teknis personel, program pelatihan bagi pengguna, dan kepuasan pengguna akhir. (3) Sistem informasi akuntansi ini bertanggung jawab untuk memastikan keadilan, kebenaran, dan akurasi dalam pelaporan keuangan serta pencatatan transaksi secara adil.

3. Analisis Akuntansi Syariah dalam Laporan Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare

Akuntansi syariah mengutamakan aspek sosial, bukan hanya sebagai instrumen untuk mengukur fenomena ekonomi dalam nilai moneter. Ini lebih merupakan suatu metode yang menjelaskan bagaimana dinamika ekonomi berlangsung dalam masyarakat Islam. Dalam akuntansi syariah, isu-isu yang tidak terakomodasi oleh akuntansi konvensional menjadi perhatian. Pada akhirnya, perilaku manusia akan diadili di hari kiamat. Akuntansi syariah perlu dilihat sebagai turunan hisab, mendorong tindakan yang baik dan melarang perilaku yang tidak baik sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁶⁵ Adapun prinsip-prinsip akuntansi syariah yakni

- a. Konsep Pertanggungjawaban (Accountability) merupakan prinsip yang dikenal di kalangan masyarakat Muslim. Prinsip ini selalu terkait erat dengan nilai amanah bagi kaum Muslim, mencakup segala transaksi manusia dengan Sang Khalik sejak awal kehidupan dalam kandungan. Proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah di dunia ini menjadi hal yang esensial. Dalam konteks bisnis dan akuntansi, implikasinya adalah bahwa setiap individu yang terlibat dalam praktik bisnis diharapkan senantiasa menjunjung tinggi tanggung jawab terhadap apa yang telah dipercayakan dan dilakukan kepada pihak-pihak terkait.

Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya wawancara dengan pihak PT. Niaga Nusa Abadi Kota Parepare peneliti menganalisis bahwa penjelasan akuntansi syariah dalam penyajian laporan keuangan PT

⁶⁵ Muammar Khaddafi, "Akuntansi Syariah", (Medan: Madenatera, 2017), h. 24.

Niaga Nusa Abadi Parepare telah sesuai dengan adanya prinsip-prinsip yang akuntansi syariah yang selaras dengan penjelasan dari pihak PT. Niaga Nusa Abadi Kota Parepare dalam wawancara yang telah dilakukan. Adanya laporan pertanggungjawaban yang dimuat dan dilaporkan kepada pihak terkait membuktikan adanya aspek pertanggungjawaban yang dilakukan oleh PT. Niaga Nusa Abadi.

Allah SWT telah mengatur laporan keuangan dalam (Q.S. An Nisa [4]: 58)

حَكَمْتُمْ وَإِذَا أَهْلَهَا إِلَى الْأَمْنَتِ تَوَدُّوْا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ إِنَّ
 بِهِ يَعِظُكُمْ نِعْمًا اللَّهُ إِنَّ بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا أَنْ النَّاسِ بَيْنَ
 بَصِيرًا سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ

Terjemahnya :

“ Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.”⁶⁶

Paparan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun tidak memberikan rincian mendalam mengenai bidang akuntansi, namun ayat tersebut dapat dijadikan sebagai dasar bagi seorang akuntan dalam melaksanakan tugasnya. Ayat tersebut memberikan landasan untuk mencatat transaksi sesuai dengan posisi dan tanggung jawabnya.

⁶⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Maghrifah Pustaka, 2006)

- b. Prinsip keadilan dalam ranah akuntansi menyoroti konsep keadilan sebagaimana yang ditegaskan dalam ayat 282 surat Al-Baqarah. Dalam konteks ini, setiap tindakan pencatatan oleh perusahaan harus dilakukan dengan cermat. Sebagai contoh, apabila nilai transaksi mencapai 375 juta, akuntan (perusahaan) wajib mencatatnya dengan tepat dan sesuai dengan nilai nominal transaksi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dijelaskan sebelumnya bahwa adanya laporan keuangan PT Niaga Nusa Abadi Kota Parepare yang tentu dapat diperlihatkan kepada pihak berkepentingan yakni para pembeli, kreditur, investor dan pemerintah. Hal ini tentu memberikan kesan keadilan kepada para pihak yang berkepentingan untuk mengetahui informasi bagaimana pihak perusahaan dalam memanajemen aspek-aspek perusahaan dan hal ini dapat diperhatikan melalui laporan keuangan. Allah SWT telah mengatur laporan keuangan dalam (Q.S. An Nisa [4]: 135)

بِالْقِسْطِ قَوْمِينَ كُونُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا *
 أَوْ غَنِيًّا يَكُنْ إِنَّ وَالْأَقْرَبِينَ الْوَالِدِينَ أَوْ أَنْفُسِكُمْ عَلَىٰ وَلَوْ لِلَّهِ شُهَدَاءَ
 تَعَدَّلُوا أَنْ أَهْوَىٰ تَتَّبِعُوا فَلَا بِهِمَا أَوْلَىٰ فَاللَّهُ فَقِيرًا
 خَيْرًا تَعْمَلُونَ بِمَا كَانَ اللَّهُ فَإِنَّ تَعْرِضُوا أَوْ تَلُودُوا وَإِنْ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. jika ia Kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. dan jika kamu memutar balikkan

(kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.”⁶⁷

Dalam ayat tersebut, umat beriman diingatkan untuk menjadi penegak keadilan dan saksi yang jujur. Kaitannya dalam penelitian ini tentu dalam hal penyusunan laporan keuangan agar menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam memberikan kesaksian dan menyajikan informasi keuangan, tanpa memandang status ekonomi atau hubungan pribadi. Dengan menolak untuk mengikuti hawa nafsu dan memahami bahwa Allah Maha Mengetahui segala perbuatan, umat diberi petunjuk untuk memastikan integritas dalam pelaporan keuangan, menciptakan landasan yang kuat untuk keadilan dan akuntabilitas.

Pemaparan pada paragraf di atas menunjukkan keselarasan antara konsep Islam dan esensi akuntansi. Terbukti bahwa akuntansi tidak hanya eksis dalam konteks Islam, melainkan juga memegang peranan yang signifikan seiring dengan perkembangannya. Hal ini sejalan dengan pandangan Harahap yang menyatakan bahwa Tekanan Islam dalam kewajiban pencatatan memiliki tujuan:

- 1) Menyediakan bukti atas setiap transaksi (muamalah) sebagai dasar untuk penanganan persoalan berikutnya.
- 2) Mencegah terjadinya manipulasi atau penipuan, baik dalam proses transaksi maupun hasil yang dihasilkannya (laba).⁶⁸

Penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Niaga Nusa Abadi Parepare kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti

⁶⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Maghrifah Pustaka, 2006)

⁶⁸ Harahap, Sofyan S, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 325.

dijelaskan sebelumnya⁶⁹ memberikan gambaran aspek keadilan kepada pihak tersebut.

- c. Prinsip kebenaran menjadi pokok penting dalam ranah akuntansi, di mana kita seringkali menghadapi tantangan terkait pengakuan dan pengukuran laporan. Pelaksanaan aktivitas ini dapat berjalan efektif apabila ditempatkan pada dasar nilai kebenaran. Prinsip kebenaran tersebut mampu menciptakan nilai keadilan dalam proses pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dalam konteks ekonomi. Oleh karena itu, dalam pengembangan bidang akuntansi Islam, esensi dari nilai-nilai kebenaran, kejujuran, dan keadilan harus diwujudkan dalam praktik akuntansi.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dijelaskan sebelumnya adanya penyajian laporan keuangan yang dilakukan PT Niaga Nusa Abadi Parepare dengan adanya bukti transaksi yang keasliannya diidentifikasi sebelumnya. Adanya bukti dalam setiap transaksi dan kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat diperlihatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini menjadi pembuktian adanya aspek kebenaran didalamnya. Allah SWT telah menjelaskan pencatatan transaksi ini dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282

فَاكْتُبُوهُ مُسَمًّى أَجَلٍ إِلَىٰ بَدَيْنٍ تَدَايِنْتُمْ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 اللَّهُ عِلْمَهُ كَمَا يَكْتُبُ أَنْ كَاتِبٌ يَأْبَ وَلَا بِالْعَدْلِ كَاتِبٌ بَيْنَكُمْ وَلِيَكْتُبَ
 شَيْئًا مِنْهُ يَبْحَسَ وَلَا رَبَّهُ اللَّهُ وَلَيَتَّقِ الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي وَلِيَمَلِّ فَلْيَكْتُبْ

⁶⁹ Lihat penjelasan halaman 51

⁷⁰ Muammar Khaddafi, "Akuntansi Syariah", (Medan: Madenatera,2017), h. 26.

فَلْيَمْلِكْ هُوَ يُمِلُّ أَنْ يَسْتَطِيعَ لَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ سَفِيهًا الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي كَانَ فَإِنْ لَمْ فَإِنْ رَجَالِكُمْ مِنْ شَهِيدَيْنِ وَأَسْتَشْهِدُوا بِالْعَدْلِ وَلِيُّهُ إِحْدَهُمَا تَضَلَّ أَنْ الشُّهَدَاءِ مِنْ تَرْضَوْنَ مِمَّنْ وَأَمْرَاتَانِ فَرَجُلٌ رَجُلَيْنِ يَكُونَا تَسْمَعُوا وَلَا دُعُوا مَا إِذَا الشُّهَدَاءُ يَأْبَ وَلَا الْأُخْرَى إِحْدَهُمَا فَتَذَكَّرَ أَقْسَطُ ذَلِكُمْ أَجْلِهِ إِلَى كَبِيرًا أَوْ صَغِيرًا تَكْتُبُوهُ أَنْ حَاضِرَةً تَجْرَةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا وَأَدْنَى لِلشَّهَدَةِ وَأَقَوْمُ اللَّهِ عِنْدَ تَبَايَعْتُمْ إِذَا وَأَشْهِدُوا تَكْتُبُوهَا إِلَّا جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ فَلَيْسَ بَيْنَكُمْ تُدِيرُونَهَا اللَّهُ وَاتَّقُوا بِكُمْ فَسُوقٌ فَإِنَّهُ تَفَعَّلُوا وَإِنْ شَهِيدٌ وَلَا كَاتِبٌ يُضَارُّ وَلَا عَلِيمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ وَاللَّهُ اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمْ

Terjemahnya :

“ Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu

lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”⁷¹

Ayat ini menjelaskan tentang pentingnya pencatatan transaksi. Lebih lanjut dijelaskan bahwasanya tujuan dilakukan pencatatan adalah untuk memperkuat dan memelihara kebaikan didalamnya. hal ini tentu berkaitan dengan penelitian ini yang menjelaskan tentang laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban kinerja dari sebuah perusahaan.

Penelitian ini kemudian didukung oleh beberapa penelitian yang membahas sistem informasi akuntansi yakni Penelitian yang dilakukan oleh Emil Lailatus Sa'diyah pada tahun 2022 berjudul "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Manglih Jember" Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam pondok pesantren mahasiswa, prosedur sistem informasi akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas masih cenderung menggunakan sistem yang sederhana. Pencatatan terbatas pada aspek debit dan kredit tanpa melibatkan buku besar, buku bantu, atau perjurnalan. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan di pondok pesantren mahasiswa tidak sesuai dengan konsep yang dijelaskan dalam teori atau buku, karena hanya beberapa unsur formulir yang telah diimplementasikan, sementara unsur lainnya masih belum terlaksana.

Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Suharni dan Syarif Ratih Kartika Sari pada tahun 2019, berjudul "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren di Kota Madiun," Menurut hasil

⁷¹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya (Bandung : CV Penerbit J_ART,2004)

penelitian, prosedur yang diterapkan dalam setiap proses transaksi, baik penerimaan maupun pengeluaran kas, dinilai cukup baik, meskipun belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem pembukuan yang digunakan masih mengadopsi sistem *single entry*.

Penelitian yang dilakukan Aitti Fatihaturrohman dengan judul “implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK nomor 45 tentang organisasi nirlaba pada pondok pesantren terpadu al-kamal blitar. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa mayoritas sistem informasi akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas masih mengandalkan metode manual. Meskipun prosedur pencatatan laporan keuangan telah terstruktur, namun belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, terutama PSAK 45. Selain itu, pencatatan masih menggunakan metode *single entry* dan tidak terdapat pengelompokan jenis akun beserta penomoran akun yang teratur.

Beberapa penelitian relevan tersebut memberikan juga memberikan gambaran penerapan sistem informasi akuntansi meski demikian temuan lainnya dalam penelitian ini yakni secara struktural organisasi sangat berbeda dan masih sederhana. Selanjutnya, fokus penelitiannya hanya sebatas pada implementasi sistem informasi akuntansi. Sedangkan, penelitian penulis juga menganalisis kaitannya dalam perspektif akuntansi syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Bentuk pencatatan yang digunakan yakni basis akrual dan meski adanya ketentuan sehingga laporan keuangan tidak dapat dilampirkan. Berdasarkan penjelasan pihak PT. Niaga Nusa Abadi Parepare yang menjelaskan laporan keuangan terdiri dari penjualan, harga pokok dan laba bersih tiga tahun terakhir sehingga dapat diidentifikasi bahwa bentuk penyajian yang digunakan yakni laporan laba/rugi.
2. Hasil wawancara yang dilakukan memberikan gambaran implementasi sistem informasi akuntansi telah di realisasikan pada PT. Niaga Nusa Abdi Parerpare pada setiap bidang dengan adanya sistem komputerisasi yang dilakukan.
3. Penyajian laporan keuangan dan adanya bukti dalam setiap transaksi yang dilakukan pada PT Niaga Nusa Abadi Parepare telah mencerminkan aspek-aspek dalam ajaran Islam yakni Pertanggungjawaban, Keadilan dan Kebenaran

B. Saran

Penelitian ini tentu disadari memiliki banyak hal yang perlu diperhatikan dan dimasukkan didalamnya. Sehingga, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan.

Adanya *human eror* yang terjadi baik kekeliruan dan pencatatan dan hilangnya bukti transaksi tentu harus lebih diperhatikan agar memberikan kesan yang lebih baik kepada pihak terkait PT. Niaga Nusa Abadi Parepare

2. Bagi Peneliti selanjutnya dan pihak akademisi

Diharap menjadi acuan dalam bidang terkait dan memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki substansi penelitian yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

- Al- Qur'an Al- Karim
- Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005).
- Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997).
- Dandago, Rufai Lim, 2013. "*Sistem Informasi Akuntansi*"
- Derri Benarli Nugraha, dkk, 2014, "*sistem informasi akuntansi*", Global Eksekutif Teknologi, Jakarta.
- Djama'an Satori Dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Defitri, S. Y. (2023). "*Sistem Informasi Akuntansi*. Global eksekutif teknologi
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung : CV Penerbit J_ART, 2004)
- E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004)
- Halim, I. (2021). "*Analisis laporan keuangan.*"
- Harahap, Sofyan Syafari, 2012. "*Teori Akuntansi*". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Karangka Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah* (Jakarta: DSAK IAI, 2007).
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Kalam. Sindonews.com/ayat/282/2/al-baqrah-ayat-282. Kamis 8 april 2021
- Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 1993)
- Muammar Khaddafi, "*Akuntansi Syariah*", (Medan: Madenatera, 2017)
- Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002)

- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo,2002)
- Nugraha, D. B. Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... & Fau, S. H. (2023). "*Sistem Informasi Akuntans*. Global eksekutif teknologi
- Prabowo dkk, *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum*, (Surakarta; JUPE UNS. Vol 2, No. 1, 2013)
- Prof. Dr. H. Oemar Hamalik, *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya,2007)
- Siregar, Rodiah. *Implementasi sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan bagi pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan di yayasan universitas labuhanbatu*. Diss. 2019
- Sulis Setiawati, *Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(2016)
- Steven A. Moscovice.2013 "*sistem informasi akuntansi*"
- Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsito, 1995)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, (andi 2012),
- Teguh Wahyono, *Sistem Informasi*. (Yogyakarta: 2004)
- Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019)
- Wastam Whyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (ponorogo; Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).



Lampiran 01 SK Penetapan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5016/ln.39.8/PP.00.9/10/2022 19 Oktober 2022
Lampiran :-
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: 1. Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Pembimbing Utama)
2. Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : NUR FAIZAH ARIS
NIM. : 19.2800.071
Prodi. : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal **21 Juli 2022** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**IMPLEMENTASI SIM (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN) PADA PENCATATAN
AKUNTANSI DI PT. NIAGA NUSA ABADI PAREPARE**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdalifah Muhammaduny

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Lampiran 02 Surat Izin Meneliti dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24464
 PO Box 505 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4266/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2028
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Di
 KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NUR FAIZAH ARIS
 Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 05 JULI 2001
 NIM : 19.2800.071
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
 KEUANGAN SYARIAH
 Semester : VIII (DELAPAN)
 Alamat : JALAN CENDRAWASIH PERUMNAS 2 BLOK H/196,
 KEL. GALUNG MALOANG, KEC. BACUKIKI, KOTA
 PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LAPORAN KEUANGAN PT. NIAGA NUSA ABADI PAREPARE (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 14 Juli 2023
 Dekan,



Muztalifah Muhammadun

Lampiran 03 Surat Izin Penelitian dari PTSP

		SRN IP0000737
PEMERINTAH KOTA PAREPARE		
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU		
<small>Jl. Bandar Mulani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dppstsp@pareparekota.go.id</small>		
REKOMENDASI PENELITIAN		
Nomor : 744/IP/DPM-PTSP/7/2023		
Dasar :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. 	
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
MENGIZINKAN		
KEPADA NAMA	: NUR FAIZAH ARIS	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	
ALAMAT	: JL. CENDRAWASI BLOK H/196, KOTA PAREPARE	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LAPORAN KEUANGAN PT NIAGA NUSA ABADI PAREPARE (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)	
LOKASI PENELITIAN	: KECAMATAN SOREANG (PT. NIAGA NUSA ABADI) KOTA PAREPARE	
LAMA PENELITIAN	: 31 Juli 2023 s.d 31 Agustus 2023	
	<ol style="list-style-type: none"> a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan 	
	Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 01 Agustus 2023	
	KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE	
		
	Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP : 19741013 200604 2 019	
Biaya : Rp. 0.00		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah diterbitkan secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **SSeE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



Lampiran 04 Surat Keterangan Selesai Meneliti

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Teguh Satria
Jabatan : Kepala perusahaan
NIK : 230313.02517B0

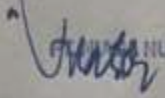
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Nur Faizah Aris
Nim : 19.2800.071
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Universitas : Institut Agama Islam Negri Parepare

Telah selesai melakukan penelitian Mengenai Laporan Keuangan di Pt. Niaga Nusa Abadi Parepare, terhitung mulai tanggal 31 juli 2023 sampai dengan 31 agustus 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LAPORAN KEUANGAN PT. NIAGA NUSA ABADI PAREPARE (ANALISIS SYARIAH)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperti nya, terimakasih.

PAREPARE

Kepala Perusahaan

PT. NIAGA NUSA ABADI
Teguh Satria,
230313.02517B0

Lampiran 05 Dokumentasi





BIODATA PENULIS



Nur Faizah Aris, Lahir di Parepare pada tanggal 05 Juli 2001. Anak dari pasangan Drs. Muh. Aris dan Selvy Sudding. Anak keempat dari enam bersaudara, bertempat tinggal di Jl. Cendrawasih Perumnas 2 blok H/196, Kota Parepare. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu, mulai masuk pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 85 Parepare. Kemudian, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Parepare. Selanjutnya, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Parepare dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) dengan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Laporan Keuangan PT. Niaga Nusa Abadi Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)”